

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS VII MTS
ITTIHADIAH TANREASSONA
PINRANG**



OLEH

**JURSAN MAJID
NIM: 19.1100.088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS
ITTIHADYAH TANREASSONA
PINRANG**



OLEH

**JURSAN MAJID
NIM: 19.1100.088**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Nama Mahasiswa : Jursan Majid

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2448 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. (.....)


NIP : 19581212 199403 1 005


Pembimbing Pendamping : Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. (.....)

NIP : 19720929 200901 2 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Nama Mahasiswa : Jursan Majid

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.088

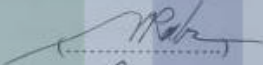



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2448 Tahun 2022


Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|-------------------------------|--------------|---|
| Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. | (Ketua) |  |
| Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. | (Sekretaris) |  |
| Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. | (Anggota) |  |
| Dr. Abdullah B, M.Ag. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Rusdiana dan Ayahanda Abdul Majid dimana dengan dukungan, pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si dan ibu Sri Mulianah, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si dan bapak Dr. H. Abdullah B, M.Ag selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal

4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
5. Para staf fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare
6. Kepala Madrasah, para guru dan staf Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ittihadiyah Tanreassona Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Kakak kandung penulis Bakhrun Majid, S.Kom dan adik dari Ibunda penulis Arvina Kadir, S.Pd yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat penulis Hamisa dan Yusriani Yunus yang memberikan bantuan, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah khususnya Angkatan 2019 program studi Pendidikan Agama Islam, teman-teman PPL SMP Negeri 2 Parepare, teman-teman KPM desa Sikkuale, Kec. Cempa, Kab. Pinrang, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 31 Mei 2023
11 Dzulqa'idah 1444 H

Penulis



Jursan Majid
NIM 19.1100.088

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Jursan Majid
NIM : 19.1100.088
Tempat/Tgl.Lahir : Cora, 27 Juli 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih
Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari bahwa ini merupakan plagiat, duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Mei 2023

Penulis


Jursan Majid
NIM.19.1100.088

ABSTRAK

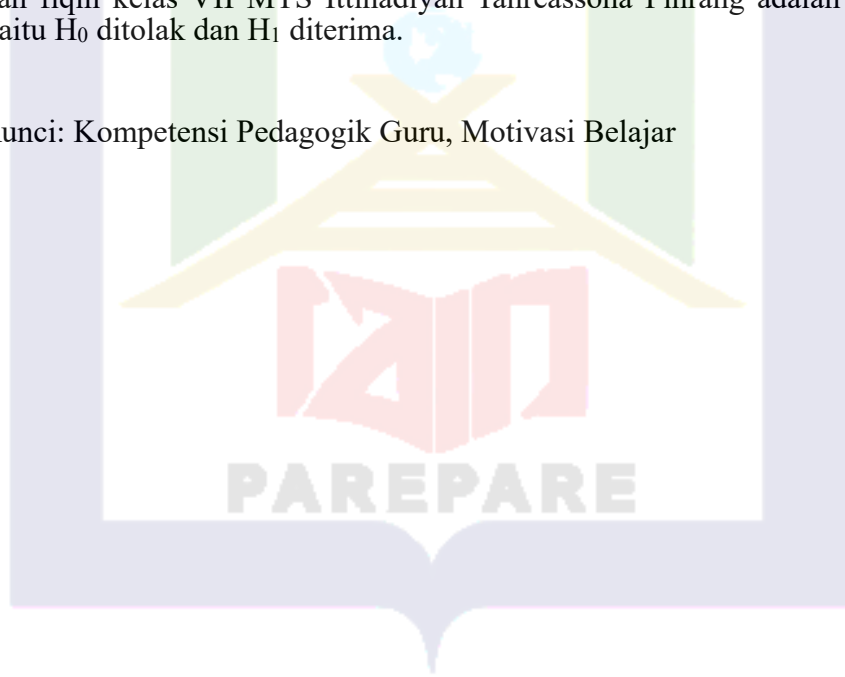
Jursan Majid. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang* (dibimbing oleh Abd. Rauf Ibrahim dan Sri Mulianah).

Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Motivasi belajar adalah upaya peserta didik dari dalam dan dari luar dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelatif. Populasi penelitian terdiri dari 104 peserta didik, dan sampel 51 peserta didik yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang termasuk kategori tinggi sebesar 86,5% dari kriteria yang ditetapkan. (2) Motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang berada pada kategori tinggi sebesar 81%. (3) Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang adalah sig. 0,027 < 0,05, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

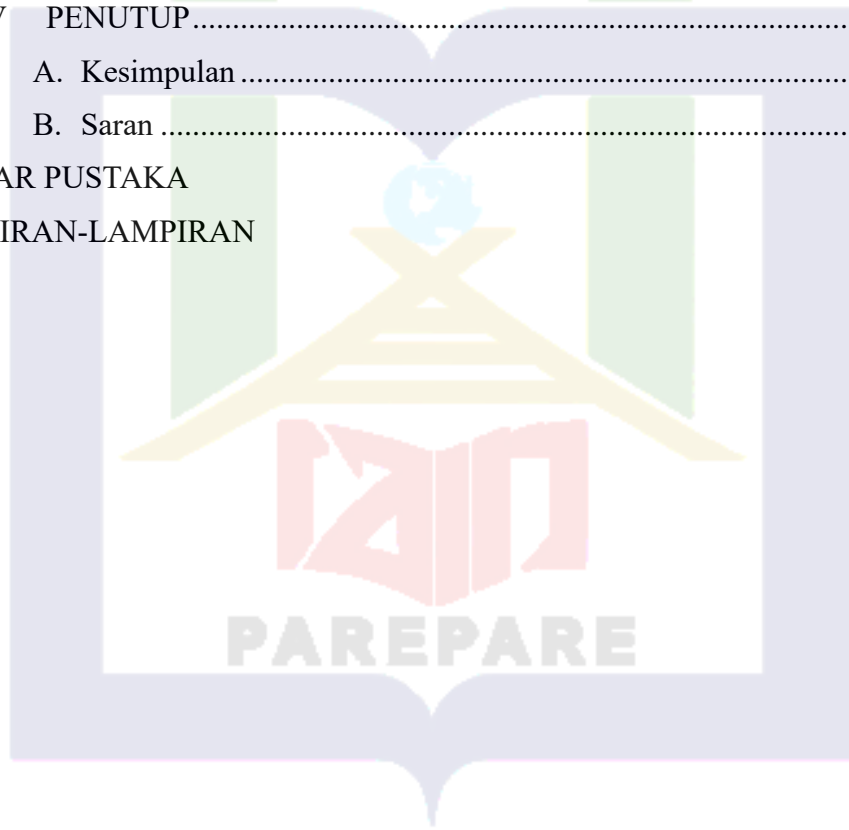
Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 6 |
| B. Tinjauan Teori | 8 |
| 1. Kompetensi Pedagogik Guru..... | 8 |
| 2. Motivasi Belajar..... | 12 |
| 3. Mata Pelajaran Fiqih..... | 18 |
| C. Kerangka Pikir | 19 |
| D. Hipotesis Penelitian | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 22 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 22 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 23 |

| | |
|---|----|
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 25 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 26 |
| F. Instrumen Penelitian | 27 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 41 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data | 79 |
| C. Pengujian Hipotesis | 82 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 88 |
| BAB V PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| No.Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|----------|---|---------|
| 3.1 | Data Populasi Peserta Didik Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang | 22 |
| 3.2 | Sampel Peserta Didik Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang | 24 |
| 3.3 | Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik | 27 |
| 3.4 | Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar | 30 |
| 3.5 | Kriteria dan Skor Pengukuran Angket | 31 |
| 3.6 | Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik | 32 |
| 3.7 | Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar | 35 |
| 3.8 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik | 38 |
| 3.9 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar | 39 |
| 3.10 | Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi | 41 |
| 4.1 | Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) | 44 |
| 4.2 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 1 | 45 |
| 4.3 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 2 | 46 |
| 4.4 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 3 | 47 |
| 4.5 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 4 | 48 |
| 4.6 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 5 | 49 |

| No.Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| 4.7 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 6 | 50 |
| 4.8 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 7 | 51 |
| 4.9 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 8 | 52 |
| 4.10 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 9 | 53 |
| 4.11 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 10 | 54 |
| 4.12 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 11 | 55 |
| 4.13 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 12 | 56 |
| 4.14 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 13 | 57 |
| 4.15 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 14 | 58 |
| 4.16 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 15 | 59 |
| 4.17 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 16 | 60 |
| 4.18 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 17 | 61 |
| 4.19 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 18 | 62 |
| 4.20 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 19 | 63 |

| No.Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------------|---|----------------|
| 4.21 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 20 | 64 |
| 4.22 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 21 | 65 |
| 4.23 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 22 | 66 |
| 4.24 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 23 | 67 |
| 4.25 | Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 24 | 68 |
| 4.26 | Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Motivasi Belajar (Y) | 69 |
| 4.27 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 1 | 69 |
| 4.28 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 2 | 70 |
| 4.29 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 3 | 71 |
| 4.30 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 4 | 72 |
| 4.31 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 5 | 73 |
| 4.32 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 6 | 74 |
| 4.33 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 7 | 75 |
| 4.34 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 8 | 76 |

| No.Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------------|---|----------------|
| 4.35 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 9 | 77 |
| 4.36 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 10 | 78 |
| 4.37 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 11 | 79 |
| 4.38 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 12 | 80 |
| 4.39 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 13 | 81 |
| 4.40 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 14 | 82 |
| 4.41 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 15 | 83 |
| 4.42 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 16 | 84 |
| 4.43 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 17 | 85 |
| 4.44 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 18 | 86 |
| 4.45 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 19 | 87 |
| 4.46 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 20 | 88 |
| 4.47 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 21 | 89 |
| 4.48 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 22 | 90 |

| No.Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|----------|---|---------|
| 4.49 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 23 | 91 |
| 4.50 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 24 | 92 |
| 4.51 | Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 25 | 93 |
| 4.52 | Uji Normalitas | 94 |
| 4.53 | Uji Linearitas | 96 |
| 4.54 | Uji Signifikansi Koefisien Korelasi | 97 |
| 4.55 | Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi | 98 |
| 4.56 | Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X | 98 |
| 4.57 | Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase | 99 |
| 4.58 | Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y | 100 |
| 4.59 | Uji F | 101 |
| 4.60 | Coefficients (Hasil Analisis Rgresi Linear Sederhana) | 102 |
| 4.61 | Koefisien Determinasi (<i>Model Summary</i>) | 103 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 19 |
| 4.1 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 1 | 45 |
| 4.2 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 2 | 46 |
| 4.3 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 3 | 47 |
| 4.4 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 4 | 48 |
| 4.5 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 5 | 49 |
| 4.6 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 6 | 50 |
| 4.7 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 7 | 51 |
| 4.8 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 8 | 52 |
| 4.9 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 9 | 53 |
| 4.10 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 10 | 54 |
| 4.11 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 11 | 55 |
| 4.12 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 12 | 56 |
| 4.13 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 13 | 57 |

| No Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------------|--|----------------|
| 4.14 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 14 | 58 |
| 4.15 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 15 | 59 |
| 4.16 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 16 | 60 |
| 4.17 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 17 | 61 |
| 4.18 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 18 | 62 |
| 4.19 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 19 | 63 |
| 4.20 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 20 | 64 |
| 4.21 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 21 | 65 |
| 4.22 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 22 | 66 |
| 4.23 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 23 | 67 |
| 4.24 | Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 24 | 68 |
| 4.25 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 1 | 70 |
| 4.26 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 2 | 71 |
| 4.27 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 3 | 72 |
| 4.28 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 4 | 73 |
| 4.29 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 5 | 74 |
| 4.30 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 6 | 75 |

| No Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------------|---|----------------|
| 4.31 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 7 | 76 |
| 4.32 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 8 | 77 |
| 4.33 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 9 | 78 |
| 4.34 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 10 | 79 |
| 4.35 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 11 | 80 |
| 4.36 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 12 | 81 |
| 4.37 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 13 | 82 |
| 4.38 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 14 | 83 |
| 4.39 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 15 | 84 |
| 4.40 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 16 | 85 |
| 4.41 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 17 | 86 |
| 4.42 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 18 | 87 |
| 4.43 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 19 | 88 |
| 4.44 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 20 | 89 |
| 4.45 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 21 | 90 |
| 4.46 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 22 | 91 |
| 4.47 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 23 | 92 |
| 4.48 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 24 | 93 |
| 4.49 | Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 25 | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|-----------------|---|---------|
| 1 | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi | V |
| 2 | Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas | VI |
| 3 | Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Kompetensi Pedagogik (X) | XIII |
| 4 | Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik (X) | XVII |
| 5 | Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar (Y) | XXIV |
| 6 | Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y) | XXVIII |
| 7 | Angket Penelitian Setelah Uji Validitas | XXXIII |
| 8 | Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik (X) | XXXVIII |
| 9 | Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Motivasi Belajar (Y) | XLI |
| 10 | R Tabel | XLIV |
| 11 | Dokumentasi Profil Madrasah Tsanawiyah Ittihadiyah Tanreassona Pinrang | XLVI |
| 12 | Dokumentasi Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Ittihadiyah Tanreassona Pinrang | XLVII |
| 13 | Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian | XLVIII |
| 14 | Surat Izin Penelitian | XLIX |
| 15 | Surat Keterangan Penelitian | L |
| 16 | Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian | LI |
| 17 | Biodata Penulis | LII |

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Ṣa</i> | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Ḥa</i> | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Dhal</i> | Dh | De dan Ha |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------|-------------|----------------------------|
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | N | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Ṣad</i> | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | <i>Ḍad</i> | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | <i>Ṭa</i> | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | <i>Ẓa</i> | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | <i>‘Ain</i> | ‘ — | Koma Terbalik Keatas |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qof</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Wau</i> | W | We |
| ه | <i>Ha</i> | H | Ha |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|----------|
| ء | <i>Hamzah</i> | ' | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>Fathah</i> | A | a |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | i |
| أ | <i>Dammah</i> | U | u |

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أِي | <i>Fathah dan Ya</i> | Ai | a dan i |
| أُو | <i>Fathah dan Wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ/آي | <i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| إِي | <i>Kasrah dan Ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| أُو | <i>Dammah dan Wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

| | |
|---------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ | : <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>Al-hikmah</i> |

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>Rabbanā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>Najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>Al-Haqq</i> |
| الْحَجُّ | : <i>Al-Hajj</i> |
| نُعَمُّ | : <i>Nu'ima</i> |
| عَدُوُّ | : <i>'Aduwwun</i> |

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) |
| عَلِيٌّ | : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly) |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

| | | |
|---------------|---|--|
| الشَّمْسُ | : | <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : | <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : | <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : | <i>al-biladu</i> |

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

| | | |
|-------------|---|------------------|
| تَأْمُرُونَ | : | <i>ta'muruna</i> |
| النَّوْءُ | : | <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : | <i>syai'un</i> |
| أَمْرٌ | : | <i>umirtu</i> |

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada

awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

| | | |
|-----|---|-------------------------------------|
| Swt | = | <i>subhanahu wa ta'ala</i> |
| Saw | = | <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s | = | <i>'alaihi al-sallam</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir Tahun |
| w. | = | Wafat Tahun |

Q.S. .../: 4 = Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

| | | |
|------|---|--------------------|
| ص | = | صفحة |
| دم | = | بدون مكان |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط | = | طبعة |
| دن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| ج | = | جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan kunci utama dalam memajukan pendidikan. Guru secara umum adalah pengajar dan pendidik untuk pendidikan formal, dasar serta menengah. Guru atau pendidik juga merupakan orang yang memberikan pelajaran dalam suatu proses belajar mengajar. Dalam hal ini turut serta dalam usaha untuk mengembangkan serta membentuk sumber daya manusia yang potensial.¹ Selain itu guru juga menjadi salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan memiliki tugas yang berkaitan dengan ilmu bagaimana seharusnya mendidik. Disamping itu guru berkewajiban pula untuk terampil dalam penyampaian materi pembelajaran, serta mampu mengembangkan watak dan kepribadian peserta didik.²

Pentingnya peran seorang guru untuk memajukan suatu bangsa melalui pendidikan tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru diharapkan dapat menguasai atau memiliki keterampilan dalam rangka mewujudkan guru yang profesional, hal tersebut telah diatur dalam sistem pendidikan di Indonesia berkaitan dengan kompetensi yang seyogianya dikuasai oleh seorang pendidik atau guru dalam melaksanakan kewajibannya. Kompetensi pada hakikatnya adalah suatu gambaran terkait kecakapan seseorang dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang dapat diukur dengan pasti serta diemban secara nyata.³

¹Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

²Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016).

³Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.

Ada empat bentuk kompetensi yang hendaknya dikuasai oleh guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kecakapan guru dalam mengelola suatu pembelajaran dari peserta didik yang meliputi perancangan serta pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, memperhatikan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik serta kegiatan evaluasi dalam pembelajaran. Selanjutnya kompetensi kepribadian diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan dari kepribadian guru yang dewasa, stabil, arif, dapat menjadi contoh dan panutan untuk peserta didik, memiliki akhlak yang mulia serta berwibawa.

Kemudian kompetensi sosial merupakan kecakapan guru selaku elemen dari masyarakat yang dapat berbaaur dan berkomunikasi secara positif dengan peserta didik, orang tua peserta didik, tenaga kependidikan, sesama pendidik serta dengan masyarakat dilingkungannya. Serta kompetensi profesional merupakan kecakapan dari guru mengenai penguasaan terhadap materi secara mendalam dan luas yang berpotensi dapat terintegrasi kapasitas pembelajaran dengan pengaplikasian TIK serta membimbing atau membina peserta didik untuk pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan pada SNP (Standar Nasional Pendidikan).⁴

Keempat kompetensi tersebut sangat penting dikuasai guru, karena dalam menjalankan tugas, guru menghadapi peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter, sikap, kemampuan yang berbeda-beda, Sehingga dengan kompetensi yang dimiliki, guru dapat mengetahui kondisi dari peserta didik dan guru akan berusaha untuk memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.⁵ Terkait

⁴Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

⁵Imam Suradji, "Urgensi Kompetensi Guru," *Forum Tarbiyah* 10, no. 9 (2012): 8, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/forumtarbiyah/article/view/382>.

dengan situasi pembelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dari suatu pembelajaran juga berkaitan erat dengan kondisi peserta didik. salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran adalah motivasi belajarnya. Motivasi merupakan usaha secara sadar untuk menjaga, menggerakkan serta mengarahkan tingkah laku seseorang dengan maksud untuk mendorong individu melakukan tindakan agar mencapai tujuan atau hasil tertentu.⁶

Berkenaan dengan definisi motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu upaya atau dorongan untuk mencapai tujuan melalui usaha atau perbuatan. Selaras dengan pengertian motivasi belajar yaitu kemauan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar agar mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini tugas dan peran guru diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Jika dihubungkan dengan keempat kompetensi guru, hal tersebut menitikberatkan pada kompetensi pedagogik, karena sebagaimana diketahui bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran yang salah satunya meliputi pemahaman terhadap peserta didik, Guru dari sisi pedagogisnya, tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan pada proses pembelajaran akan tetapi, guru juga berperan sebagai motivator, inspirator dan fasilitator untuk peserta didiknya.⁷

Selanjutnya, kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru mata pelajaran fiqih dalam hal ini, yang berkaitan dengan kompetensi pedagogiknya tergolong baik dan terampil, pemahaman terhadap peserta didiknya, penguasaan terhadap materi, penggunaan metodenya dan sebagainya.

⁶Indrati Endang Mulyaningsih, 'Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar the Influence of Social Interaction of Family Relationship , Achievement Motivation , and Independent Learning', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20.4 (2014).

⁷Suradji, "Urgensi Kompetensi Guru."

Namun dari segi motivasi belajar, masih terdapat permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya motivasi belajar sebagian peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti beberapa peserta didik tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, serta mudah merasa jenuh atau bosan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

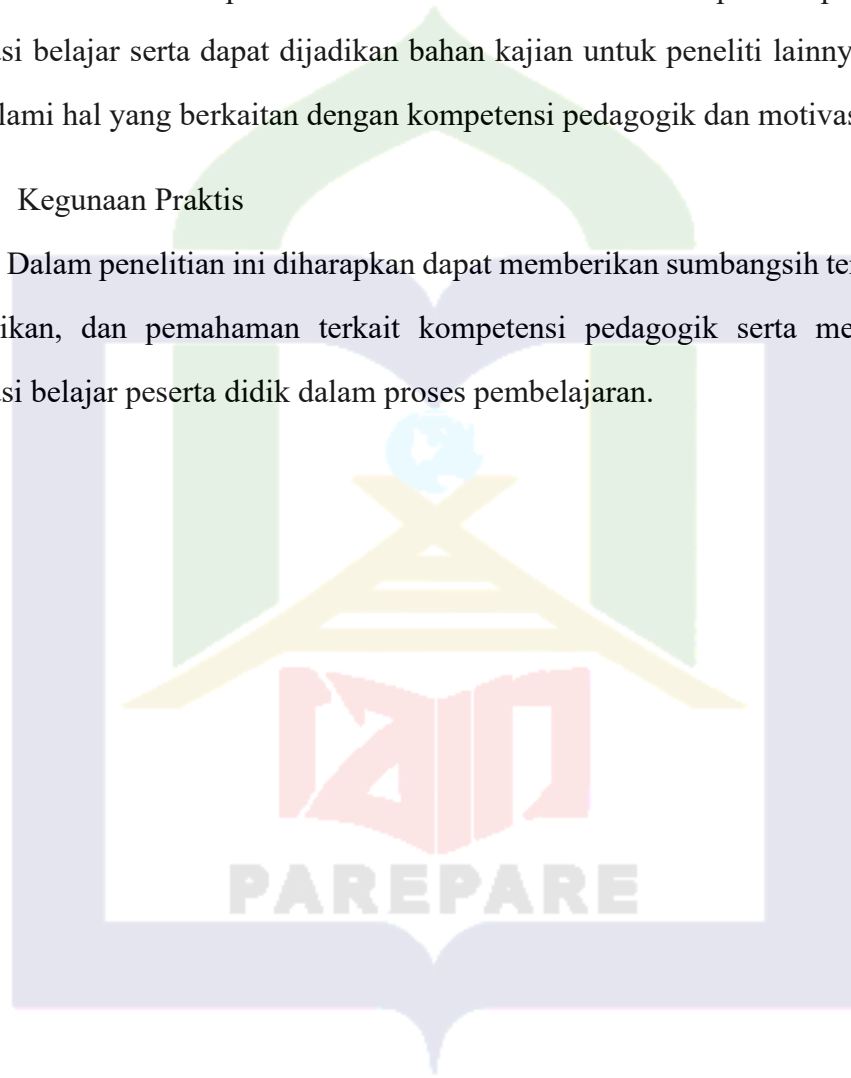
Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait kompetensi pedagogik dan motivasi belajar serta dapat dijadikan bahan kajian untuk peneliti lainnya yang ingin mendalami hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan motivasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan, dan pemahaman terkait kompetensi pedagogik serta memperhatikan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kajian penelitian yang relevan sebagai referensi, pendampingan, dan bahan pembanding. Selain itu, penelitian terkait digunakan oleh peneliti sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga penelitian relevan yang memiliki konteks yang sama dengan penelitian yang diteliti yakni:

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IIC Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020’ yang ditulis oleh Qindi Al Fajari Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas III C yang berjumlah 35 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik probability yaitu teknik *cluster sampling* (sampling area). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa terdapat 30% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 70%. Dan pengujian hipotesis dengan uji T melalui analisis regresi linear sederhana nilai hasil uji t yaitu t_{hitung} 1,017 dan t_{tabel} 2,042. Dengan keterangan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun kesimpulan dari penelitian ini tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IIIC di MIN 2 Mataram tahun pelajaran 2019/2020.⁸

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang’ yang ditulis oleh Nita Pratiwi Tahir. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka r_{xy} lebih besar daripada r table pada signifikan 5% ($0,745 > 0,367$). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa.⁹

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas dan Minat Belajar SBdP Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Sudirman Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga’ yang ditulis oleh Puji Astuti. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas dan minat belajar SBdP siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 128 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data dokumentasi. Hasil uji hipotesis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,764 > 1,98$), hasil uji hipotesis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat

⁸Qindi Al Fajari, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IIIC Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Mataram, 2020).

⁹Nita Pratiwi Tahir, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang' (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Makassar, 2017).

belajar SBdP $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,061 > 1,98), hasil uji hipotesis hubungan kreativitas dengan minat belajar SBdP diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,724 > 1,98). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kreativitas dan minat belajar SBdP.¹⁰

Ketiga penelitian relevan di atas memiliki kesamaan terhadap penelitian ini, yakni dari segi variabel bebas yang mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat, dan subjek penelitian. Variabel terikat pada ketiga penelitian di atas yaitu terkait prestasi belajar, hasil belajar serta kreativitas dan minat belajar, sedangkan pada penelitian ini motivasi belajar. Adapun Subjek penelitian di atas merupakan peserta didik SD/MI sedangkan penelitian ini adalah peserta didik pada MTS (Madrasah Tsanawiyah).

B. Tinjauan Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi dalam bahasa Inggris ialah "*competence*" yang memiliki arti kemampuan, kesanggupan dan kecakapan. Kompetensi merupakan kekuasaan atau kewenangan dalam menentukan sesuatu. Kompetensi adalah suatu hal yang memberikan gambaran kemampuan atau kualifikasi seseorang baik itu secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Kompetensi adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui pendidikan atau pelatihan untuk melaksanakan sesuatu. Disamping itu kompetensi juga menentukan kinerja atau *performance* serta perilaku yang rasional, dalam melaksanakan tugas kependidikan guna memenuhi spesifikasi

¹⁰Puji Astuti, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Dan Minat Belajar SBdP Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Sudirman Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga' (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Semarang, 2019).

tertentu. Kompetensi dapat dikatakan rasional karena memiliki tujuan dan arah. Sementara kinerja atau *performance* merupakan perbuatan yang tidak hanya dapat diamati tetapi berhubungan dengan hal yang tidak nampak. Selain itu kompetensi juga merupakan keterampilan, nilai-nilai dasar serta pengetahuan yang digambarkan dengan kebiasaan bertindak dan berfikir. Jika kebiasaan berfikir serta bertindak dilakukan secara terus menerus dan konsisten, hal tersebut memungkinkan seseorang dapat menjadi kompeten, dalam arti mempunyai keterampilan, nilai-nilai dasar serta pengetahuan untuk melakukan sesuatu.¹¹

Dari beberapa Pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan keterampilan yang menentukan kinerja dimana hal tersebut diperoleh dari pelatihan atau pendidikan yang tergambar dari kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten sehingga dapat melahirkan seseorang yang kompeten.

Sedangkan pedagogik dimaknai sebagai ilmu pendidikan. Pedagogik merupakan suatu kajian ilmu tentang pendidikan anak yang terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam ruang lingkup yang terbatas. Pedagogik atau ilmu mendidik merupakan ilmu atau teori yang tersusun secara teratur atau sistematis tentang hakikat pendidikan dimulai dari usia anak-anak hingga mencapai kedewasaan. Selanjutnya pedagogik merupakan teori tentang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan sesuai dengan kaidah mendidik, tujuan pendidikan, tentang sistem pendidikan, metode, media pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan hingga memberikan atau menyediakan fasilitas lingkungan tempat proses pendidikan. Pedagogik juga diartikan sebagai kajian atau teori yang secara kritis, teliti

¹¹Agus Wibowo dan Hamrin M, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

serta objektif dalam mengembangkan konsep mengenai hakikat anak, hakikat proses pendidikan, hakikat tujuan pendidikan dan hakikat manusia.¹²

Mengenai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pedagogik adalah pemahaman atau pengetahuan tentang pendidikan yang terkait dengan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik secara edukatif yang tersusun secara sistematis sebagai persiapan anak hingga mencapai kedewasaan, serta pendidik ditekankan untuk memahami kaidah-kaidah yang mencakup sistem pendidikan. Selanjutnya kompetensi pedagogik merupakan kecakapan mengelola suatu proses pembelajaran yang terkait dengan pemahaman terhadap peserta didik, mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.¹³

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan teknis dari seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing.¹⁴ Kompetensi pedagogik guru juga memiliki karakteristik utama yakni memperkenankan dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan proses pendidikan.¹⁵ Aspek yang hendaknya dikuasai oleh seorang pendidik atau guru berkaitan dengan kompetensi pedagogik yakni:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik baik dari segi sosial kultural, fisik, sosial, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

¹²Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*.

¹³Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 10, no. 3 (2012): 362–77, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>.

¹⁴Yustina dan Riki Apriyandi Putra, *Buku Referensi Problem Based Learning (PBL) Bebas Higher Order Thinking Skills (HOTS) Melalui Blended Learning* (Klaten: Lakeisha, 2022).

¹⁵Suzana Nikodinovska Bancotovska, "The attitudes and opinions of teachers to their competences," *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education* 3, no. 1 (2015): 99–104.

- b. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan proses pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
- g. Berkomunikasi secara empati, santun dan efektif dengan peserta didik
- h. Melaksanakan penilaian dan evaluasi
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran¹⁶

Dalam Al-Qur'an ayat yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dapat ditemukan dalam Q.S Al-Jumu'ah/62:2 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ^{١٦}

Terjemahnya:

Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.¹⁷

Makna dari Q.S Al-Jumu'ah/62:2 dalam buku Tafsir Al-Mishbah yakni Allah swt., memerintahkan Rasul saw. di tengah kaumnya saat itu memiliki keterbatasan dari

¹⁶Muthmainnah et al., *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).

¹⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014).

segi pengetahuan, membaca dan menulis. Oleh karena itu, Allah mengutus nabi Muhammad bertujuan untuk memberantas buta huruf tersebut. Selanjutnya membacakan ayat-ayat Allah bermakna, penjelasan dan pemberian arahan kepada jiwa manusia dalam rangka untuk memperoleh pelajaran dan manfaat. Sedangkan makna menyucikan mereka yakni, pembersihan terhadap jiwa manusia dari segala bentuk kepercayaan ataupun keyakinan yang menyesatkan, akhlak yang buruk serta segala bentuk hal yang negatif pada masa tersebut (masa jahiliah). Kemudian mengajarkan kitab, pemberantasan buta aksara melalui proses belajar tulisan dengan menggunakan pena. Adapun al-hikmah, hal-hal yang berhubungan dengan persoalan agama, kemaslahatan, cara pengamalan serta pengetahuan hukum.¹⁸ Ayat di atas jika dikaitkan dengan kompetensi pedagogik guru, menjelaskan tentang peran seorang guru untuk menanamkan, mengarahkan, mengajarkan tentang sesuatu yang belum pernah didapatkan sebelumnya oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi pembelajaran, serta guru harus mampu mengolah dan menjelaskan kepada peserta didik hingga mereka dapat memahami pengajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Motivasi Belajar

Kata “motif”, dapat diartikan sebagai usaha atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga diartikan sebagai penggerak dari dalam diri dan luar seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan, maka dari itu motivasi dapat dikatakan sebagai suatu daya atau usaha untuk melaksanakan aktivitas guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁹ Motivasi merupakan serangkaian proses yang mengarahkan, menggerakkan serta

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2003).

¹⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).

mempertahankan integritas seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian motivasi adalah suatu harapan atau keinginan pada diri seseorang yang mendorong untuk mengerjakan suatu tindakan. Dalam hal ini motivasi pada hakikatnya membicarakan tentang cara memicu atau mendorong semangat seseorang, agar mengerjakan sesuatu secara maksimal sesuai dengan keahlian dan kemampuannya untuk mencapai tujuan.²⁰

Selanjutnya Motivasi adalah konstruksi teoritis yang digunakan untuk menjelaskan arah, intensitas, ketekunan serta kualitas perilaku.²¹ Motivasi merupakan suatu daya upaya yang kompleks, kebutuhan, dorongan, serta mekanisme lainnya yang menjaga dan memulai suatu kegiatan yang di inginkan dalam rangka pencapaian tujuan dari seseorang.²² Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan motivasi merupakan suatu upaya dan keinginan yang ditandai dengan adanya dorongan dari dalam dan luar diri individu untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan.

Belajar merupakan proses yang erat kaitannya dengan perubahan yang ada pada diri individu. Perubahan dari dalam diri individu tersebut ditandai dengan berbagai macam seperti, perubahan sikap dan perilaku, perubahan tentang pemahamannya, kemampuan dan keterampilannya, pengetahuannya serta berbagai aspek lainnya. Belajar merupakan perubahan yang relatif konstan dalam berperilaku yang diakibatkan dari pengalaman.²³ Belajar merupakan upaya yang dilakukan

²⁰Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.

²¹Jere E Brophy, *Motivating Students to Learn Third Edition* (New York: Routledge, 2010).

²²Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

²³W. Scott Terry, *Learning and Memory Principle, Processes, and Procedures* (New York: Routledge, 2018).

seseorang dalam rangka untuk mewujudkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dan pengalaman seseorang itu sendiri.²⁴ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu yang dapat mengubah tingkah lakunya dari berbagai aspek melalui interaksi dengan lingkungan maupun pengalaman individu tersebut.

Keterkaitan antara motivasi dan belajar, keduanya merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan upaya yang dilakukan seseorang dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan aktivitas belajar, keberlangsungan pada proses belajar serta memberi arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dan penting, karena salah satu faktor keberhasilan dari tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan seberapa besar minat dan antusias peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik masing-masing memiliki motivasi belajar tersendiri.

a. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik) dan motivasi dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena sudah terdapat dorongan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik merupakan keinginan kuat yang asalnya dari dalam diri individu. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan mempunyai tujuan untuk menjadi

²⁴Oktiani, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik."

pribadi yang berpengetahuan, ahli dalam bidang tertentu serta ingin menjadi orang yang terdidik. Dorongan yang muncul dari dalam diri individu berasal dari kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik, olehnya itu peserta didik yang bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan, maka harus memiliki tekad yang kuat yang bersumber dari dalam diri untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.²⁵

Adapun yang termasuk dari motivasi intrinsik ialah sebagai berikut:

- a) Berkeinginan untuk menjadi individu yang terdidik dan ahli
 - b) Belajar disertai perasaan senang
 - c) Belajar disertai dengan minat
 - d) Belajar demi memenuhi suatu kewajiban
 - e) Belajar demi menghindari hukuman²⁶
- 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik ini tidak secara langsung berdampak pada suatu hal yang dikerjakan apabila dilihat dari segi tujuannya, dengan kata lain motivasi ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang didalam kegiatan pembelajaran dimulai berdasarkan dorongan dari luar. Maka dari itu motivasi ekstrinsik pada hakikatnya ialah sesuatu yang didapatkan melalui dorongan atau anjuran dari orang lain, pengamatan sendiri maupun melalui saran dari luar diri seseorang.²⁷

Adapun yang termasuk dari motivasi intrinsik ialah sebagai berikut:

- a) Belajar untuk memperoleh pujian dari orang tua, guru serta teman

²⁵Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.

²⁶Mike Tumanggor, *Berfikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)* (Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021).

²⁷Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.

- b) Belajar demi meningkatkan gengsi
- c) Belajar untuk memenuhi kebutuhan
- d) Belajar karena untuk memenuhi kewajiban
- e) Adanya hukuman dan ganjaran²⁸

b. Fungsi Motivasi Belajar

- 1) Mendorong individu untuk mengerjakan sesuatu, yaitu sebagai pelopor dari aktivitas yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai, oleh karena itu motivasi dapat berkontribusi memberikan petunjuk dan aktivitas yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Menentukan atau memilah kegiatan yang hendaknya dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan memalingkannya dari perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²⁹

Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas tentang belajar dan motivasi belajar.

Dapat ditemukan dalam Q.S. Ar-Ra'd/13:11

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

²⁸Tumanggor, *Berfikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*.

²⁹Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*.

Terjemahnya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.³⁰

Makna dari Q.S Ar-Ra'd/13:11 yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah Adanya penjagaan dan pengawasan oleh malaikat atas izin Allah swt., kepada manusia dalam setiap langkahnya. Kemudian “Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”, Allah memberikan keistimewaan kepada manusia dengan menegaskan pada ayat ini bahwa perubahan yang Allah lakukan kepada manusia, tidak terjadi sebelum manusia tersebut berusaha, memberikan tindakan ataupun melangkah terlebih dahulu, “Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya”, Hal tersebut berkaitan dengan adanya perubahan dari positif menjadi negatif. Olehnya itu, pada hakikatnya segala sesuatu kembali kepada aturan Allah dan Kehendak-Nya sebagaimana yang ditegaskan oleh Al-Qur'an.³¹

Ayat di atas jika dikaitkan dengan motivasi belajar memberikan makna tentang peran guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui bimbingan, pengarahan serta pengawasan, baik dari segi perilaku ataupun pemberian nasehat, dengan hal tersebut diharapkan dapat memotivasi peserta didik, karena proses pembelajaran berkaitan erat dengan peserta didik, apabila peserta didik malas atau tidak tertarik untuk belajar maka hal tersebut akan berdampak pada kondisi

³⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

pembelajaran, begitupun sebaliknya, apabila peserta didik termotivasi untuk belajar maka diharapkan proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa, kata “fiqh” berasal dari kata “faqiha-yafqahu-fiqihan” atau “memahami” berarti juga memahami secara mendalam”. Kata fiqh, memberikan wawasan untuk memahami hukum syariat. disimpulkan dari sini. Fiqh adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum Allah yang berkenaan dengan segala perbuatan dari seorang mukallaf baik yang wajib, termasuk sunnah, mubah, makruh, dan haram, serta didukung oleh dalil-dalil yang meyakinkan (tafshili). Fiqh didefinisikan sebagai ilmu yang menganalisis berbagai bentuk syariat, atau hukum Islam, serta berbagai bentuk standar perilaku (aturan) bagi manusia, baik pada tingkat individu maupun dalam konteks masyarakat sosial.

Selanjutnya macam-macam fiqh yakni fiqh ibadah yang berkaitan dengan peribadatan manusia kepada Allah swt., fiqh al-ahwal as Sakhsiyah (hukum yang berkaitan dengan persoalan perorangan), fiqh muamalah (hukum yang berkaitan dengan hubungan antara sesama manusia, perbuatan manusia, seperti jual beli, pengadilan, sewa menyewa dan lainnya), fiqh siyasah Syar’iyyah (hukum yang berkaitan dengan ketatanegaraan), fiqh al’Uqubat (hukum yang berkaitan dengan masalah kejahatan, pelanggaran, denda, hukuman, pembalasan dan lainnya), fiqh as Siyar (hukum yang berkaitan dengan hubungan negara/hubungan internasional). Fiqh akhlak atau adab (hukum yang berkaitan dengan perilaku).³²

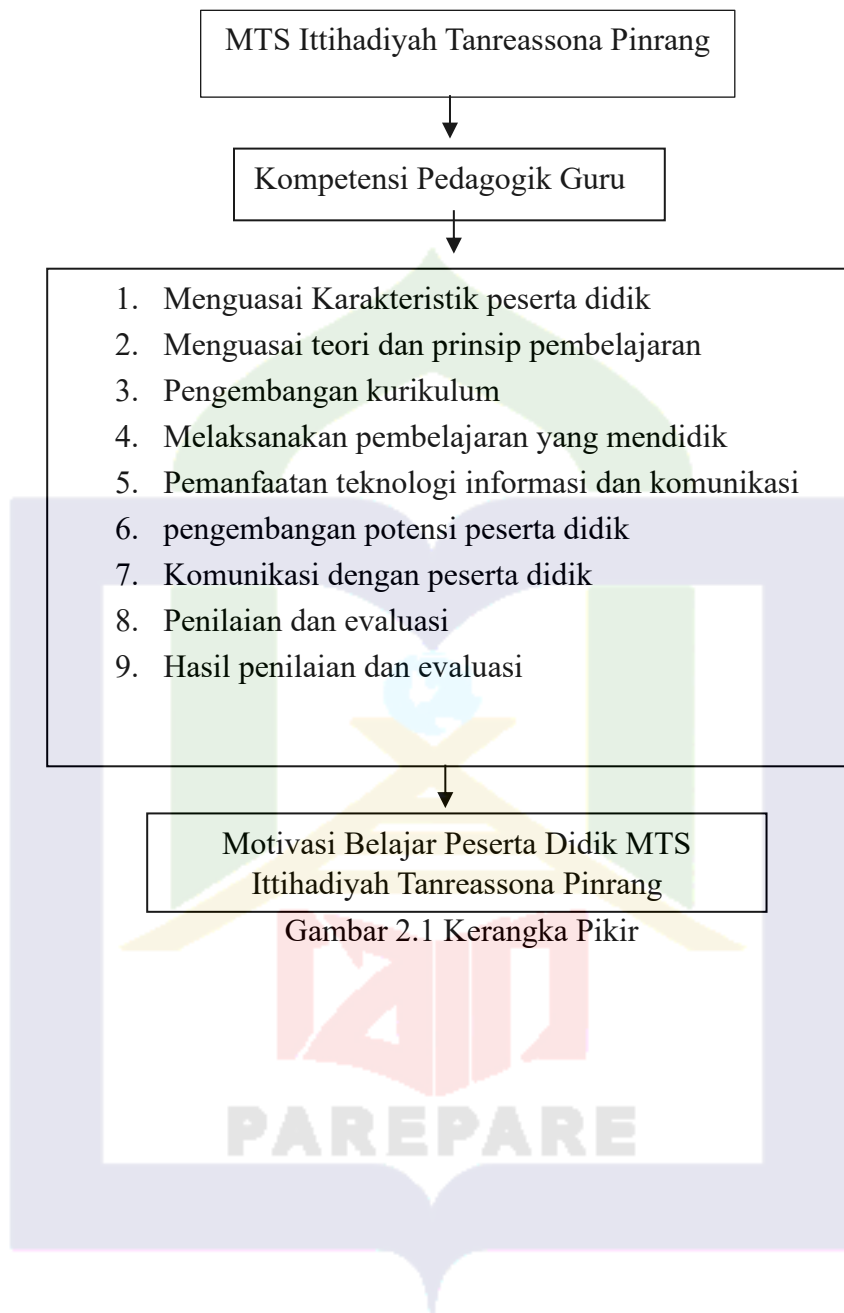
³²Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Adapun mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik, mengenal, mengapresiasi dan mengamalkan syariat Islam, yang kemudian menjadi landasan pandangan dalam hidup melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, pembiasaan dan pelatihan. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang berumpun pada pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam kerangka hukum Syariah dan membimbing peserta didik untuk memiliki pengetahuan hukum Islam yang baik dan membentuk kebiasaan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup dari mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah mencakup aturan dan ketentuan hukum islam yang memberikan kedamaian, keserasian, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. dan interaksinya dengan manusia yang lain, di antaranya: pada aspek ibadah seperti shalat, puasa, zakat, taharah, haji dan umrah, kurban dan aqiqah dan lainnya, Adapun pada aspek fiqih muamalah yakni hukum jual beli, hutang piutang, riba, qirad dan lainnya.³³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini sangat penting sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu peneliti terkait fokus pada masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

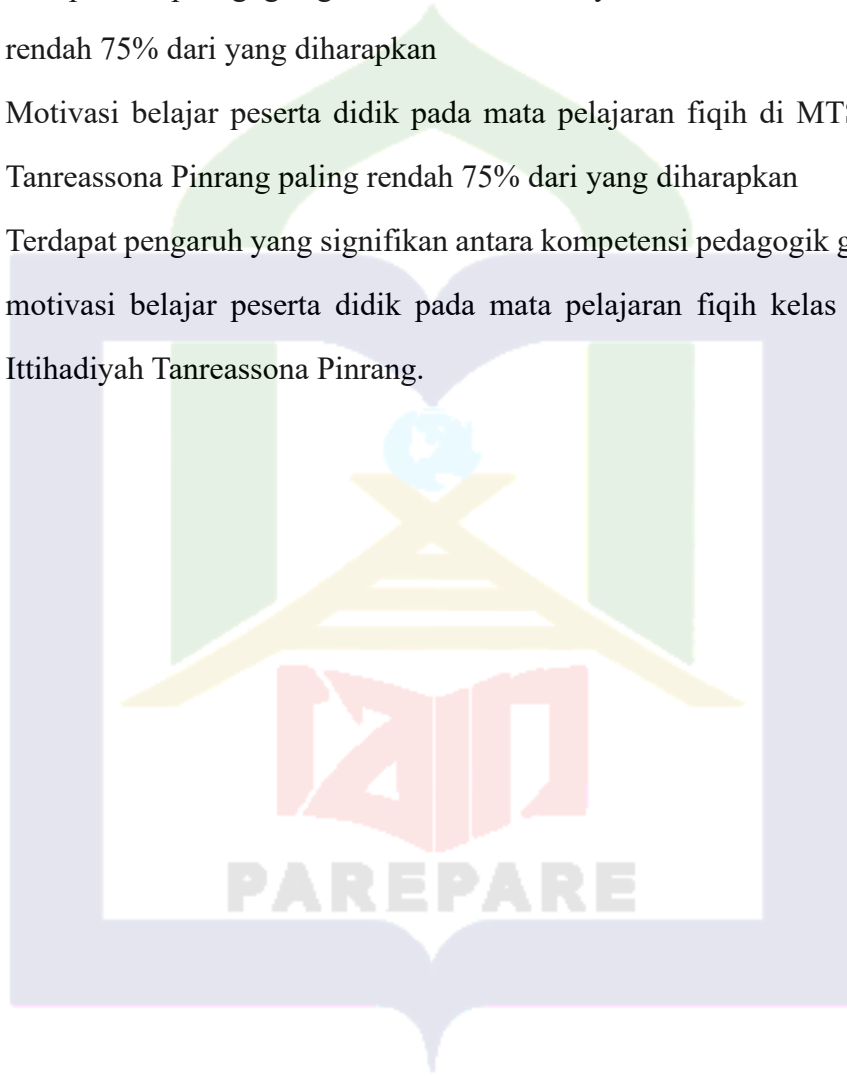
³³Novita Kurniawati et al., "Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spritual Siswa Kelas VII D MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021" 3, no. 2 (2021): 6.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang paling rendah 75% dari yang diharapkan
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang paling rendah 75% dari yang diharapkan
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan berdasarkan aliran filsafat positivisme, Aliran ini memandang bahwa fenomena-fenomena itu dapat dikelompokkan, konkrit, terukur, teramati, serta relatif tetap. Pendekatan penelitian ini secara umum dilakukan pada suatu populasi maupun sampel tertentu yang representatif dan berkaitan dengan analisis data yang bersifat statistika yang bertujuan untuk menguji dan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang terkait dengan eksistensi variabelnya tersebut sudah terjadi karena pada dasarnya hal tersebut tidak dapat dimanipulasi.³⁵ Penelitian *ex post facto* merupakan studi tentang hubungan sebab-akibat antara variabel dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini berusaha mengidentifikasi suatu penyebab adanya perbedaan dengan yang sudah ada sebelumnya.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ittihadiyah Tanreassona yang beralamatkan di Tanreassona, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, dengan estimasi waktu \pm 1 bulan.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁵Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021).

³⁶Enung Hasanah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Uad Press, 2021).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VII MTs Ittihadiyah Tanreassona Kabupaten Pinrang yang jumlah keseluruhan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas VII MTs Ittihadiyah Tanreassona

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik | | Jumlah |
|--------|-------|----------------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | VII.1 | - | 35 | 35 |
| 2 | VII.2 | 34 | - | 34 |
| 3 | VII.3 | 35 | - | 35 |
| Jumlah | | 69 | 35 | 104 |

Sumber Data: Staf Tata Usaha MTs Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Untuk penentuan jumlah sampelnya, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu rumus yang digunakan jika jumlah populasinya diketahui. Rumus ini menggunakan tingkat kesalahan atau batas kesalahan ialah 10% (Rumus Slovin) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang diperlukan

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat Kesalahan³⁷

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,01)}$$

$$n = \frac{104}{1 + 1.04}$$

$$n = \frac{104}{2.04}$$

$$n = 51$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi mendapatkan peluang atau kesempatan yang sama. Teknik ini dipilih karena populasi homogen jika pengambilannya secara acak maka dapat menghasilkan sampel yang representatif.³⁸

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*.

³⁸Sugiyono.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|--------|-------|----------|--------|
| 1 | VII.1 | 35 | 17 |
| 2 | VII.2 | 34 | 17 |
| 3 | VII.3 | 35 | 17 |
| Jumlah | | 104 | 51 |

Sumber Data: Staf Tata Usaha MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan langsung.³⁹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan situasi aktual di lapangan.

2. Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti ialah angket tertutup, yaitu teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar pernyataan atau pertanyaan dan telah dilengkapi dengan pilihan jawaban.⁴⁰ Angket ini berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu gambaran atau peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berbentuk laporan, surat-surat, gambar, catatan harian dan

³⁹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

⁴⁰Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

sebagainya.⁴¹ Dokumen adalah kejadian yang telah terjadi, bentuk dari dokumen seperti gambar, tulisan serta karya monumental.⁴² Dokumentasi dalam penelitian ini yakni profil madrasah, visi dan misi MTS Ittihadiyah Tanreassona.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan defenisi yang dikemukakan oleh peneliti yang berhubungan dengan variabel penelitian bermaksud untuk menganalogikan atau menyamakan antara persepsi peneliti dengan orang terkait dengan penelitian.⁴³ Definisi operasional variabel dibutuhkan untuk mencegah munculnya penafsiran ganda terhadap kata-kata operasional yang terdapat pada judul penelitian, sehingga dipandang perlu untuk menyamakan persepsi terkait defenisi kata-kata operasional tersebut yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud penelitian di sini adalah cara seorang guru mata pelajaran fiqih dalam mengelola suatu proses pembelajaran dengan memperhatikan dan memahami karakteristik peserta didik sehingga dengan pengelolaan pembelajaran yang baik, dapat membuat peserta didik memperhatikan dan fokus terhadap pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Motivasi belajar peserta didik yang dimaksud penelitian di sini adalah motivasi ekstrinsik dari peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*.

⁴²Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019).

⁴³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar peserta didik di MTS Ittihadiyah Tanreassona. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Soal | |
|--|---|---|-----------|----|
| | | | + | - |
| Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X) | 1.Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual | a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral dan spiritual | 1 | 2 |
| | | b. Mengidentifikasi bekal akal awal untuk peserta didik | 3,4 | 5 |
| | | c. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik | 6,7 | 8 |
| | 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | Menerapkan berbagai pendekatan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif | 9,10 | 11 |
| | 3.Mengembangkan kurikulum | Memilih materi pembelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dengan tujuan pembelajaran | 12,40 | 13 |

Lanjutan tabel 3.3

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Soal | |
|----------|---|--|-----------|----|
| | | | + | - |
| | 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik | a. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas | 14,15 | 16 |
| | | b. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik | 17,18 | 19 |
| | 5. Memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran | Memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran | 20,21 | 22 |
| | 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki | a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal | 23,24 | 25 |
| | | b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya | 26,39 | 27 |
| | 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik | Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan ataupun tulisan | 28,29 | 30 |
| | 8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar | Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik | 31,32 | 33 |

Lanjutan tabel 3.3

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Soal | |
|----------|--|--|-----------|-------|
| | | | + | - |
| | 9.Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran | Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar | 34,35,37 | 36,38 |
| Jumlah | | | 26 | 14 |

Sumber Data: Buku Desain dan Perencanaan Pembelajaran yang ditulis oleh Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Soal | |
|-------------------------------|------------|--|-----------|-------|
| | | | + | - |
| Motivasi Belajar (variabel Y) | Intrinsik | a. Keinginan untuk menjadi orang yang ahli | 1,11 | 21,31 |
| | | b. Belajar yang disertai dengan minat | 2,12 | 22,32 |
| | | c. Belajar disertai dengan perasaan senang | 3,13 | 23,33 |
| | | d. Belajar demi memenuhi kewajiban | 4,14 | 24,34 |
| | | e. Belajar demi menghindari hukuman | 5,15 | 25,35 |
| | Ekstrinsik | a. Belajar demi memperoleh hadiah | 16 | 26 |
| | | b. Belajar demi meningkatkan gengsi | 7,17 | 27,37 |
| | | c. Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua dan teman | 8,18 | 28,38 |
| | | d. Belajar demi tuntutan | 9,19 | 29 |
| | | e. Adanya ganjaran | 6,36 | 39 |

Lanjutan tabel 3.4

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Soal | |
|----------|-----------|-------------------|-----------|-------|
| | | | + | - |
| | | f. Adanya hukuman | 10,20 | 30,40 |
| Jumlah | | | 21 | 19 |

Sumber Data: Buku Berfikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21) yang ditulis oleh Mike Tumanggor

2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran yang memperlihatkan frekuensi atau intensitas perilaku secara bertahap.⁴⁴ Terdapat lima alternatif atau kriteria yakni Selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Apabila pernyataannya positif maka selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1 dan apabila pernyataannya negatif maka selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, pernah diberi skor 4, dan tidak pernah diberi skor 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kriteria dan Skor Pengukuran

| Kriteria | Skor | |
|--------------------|------|---|
| | + | - |
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-Kadang (KK) | 3 | 3 |
| Jarang (J) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

Sumber data: Penyederhanaan penjelasan buku Metodologi Penelitian Kuantitatif yang ditulis oleh Djaali

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari alat ukur yang berfungsi untuk menguji kesahihan instrumen. Uji ini dilakukan untuk

⁴⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

mengukur valid atau tidaknya instrumen yang digunakan.⁴⁵ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba⁴⁶

Kriterinya dikatakan valid dari suatu instrumen apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.⁴⁷ r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah responden uji coba. Total responden uji coba sebanyak 30 responden, sehingga nilai df adalah $df=N-2 = 30-2 = 28$, Sehingga nilai r_{tabel} pada $df=31$ adalah 0,361. Hasil uji validitas angket kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru

| Item | r_{hitung} | Keterangan |
|------|--------------|------------|
| 1 | 0,436 | Valid |
| 2 | 0,419 | Valid |
| 3 | 0,508 | Valid |
| 4. | 0,560 | Valid |

⁴⁵Budi Utama, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021).

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

Lanjutan tabel 3.6

| Item | r_{hitung} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|
| 5 | 0,191 | Tidak Valid |
| 6 | 0,483 | Valid |
| 7 | 0,748 | Valid |
| 8 | 0,190 | Tidak Valid |
| 9 | 0,645 | Valid |
| 10 | 0,573 | Valid |
| 11 | 0,026 | Tidak Valid |
| 12 | 0,692 | Valid |
| 13 | -0,151 | Tidak Valid |
| 14 | 0,617 | Valid |
| 15 | 0,693 | Valid |
| 16 | 0,071 | Tidak Valid |
| 17 | 0,169 | Tidak Valid |
| 18 | 0,501 | Valid |
| 19 | 0,315 | Tidak Valid |
| 20 | 0,572 | Valid |
| 21 | 0,361 | Tidak Valid |
| 22 | 0,037 | Tidak Valid |
| 23 | 0,628 | Valid |
| 24 | 0,692 | Valid |
| 25 | 0,510 | Valid |
| 26 | 0,800 | Valid |
| 27 | 0,257 | Tidak Valid |
| 28 | 0,640 | Valid |
| 29 | 0,796 | Valid |
| 30 | 0,265 | Tidak Valid |
| 31 | 0,657 | Valid |
| 32 | 0,639 | Valid |
| 33 | 0,255 | Tidak Valid |
| 34 | 0,401 | Valid |

Lanjutan tabel 3.6

| Item | r_{hitung} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|
| 35 | 0,322 | Tidak Valid |
| 36 | 0,174 | Tidak Valid |
| 37 | 0,342 | Tidak Valid |
| 38 | 0,137 | Tidak Valid |
| 39 | 0,805 | Valid |
| 40 | 0,799 | Valid |

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 40 item pernyataan pada angket variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru), terdapat 16 item yang tidak valid dan 24 item yang valid. Item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

| Item | r_{hitung} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|
| 1 | 0,508 | Valid |
| 2 | 0,597 | Valid |
| 3 | 0,585 | Valid |
| 4 | 0,242 | Tidak Valid |
| 5 | 0,346 | Tidak Valid |
| 6 | 0,625 | Valid |
| 7 | 0,311 | Tidak Valid |
| 8 | 0,442 | Valid |
| 9 | 0,599 | Valid |
| 10 | 0,434 | Valid |
| 11 | 0,520 | Valid |
| 12 | 0,661 | Valid |
| 13 | 0,669 | Valid |
| 14 | 0,581 | Valid |
| 15 | 0,515 | Valid |
| 16 | 0,613 | Valid |

Lanjutan tabel 3.7

| Item | r_{hitung} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|
| 17 | 0,680 | Valid |
| 18 | 0,445 | Valid |
| 19 | 0,673 | Valid |
| 20 | 0,721 | Valid |
| 21 | 0,533 | Valid |
| 22 | 0,029 | Tidak Valid |
| 23 | 0,210 | Tidak Valid |
| 24 | 0,251 | Tidak Valid |
| 25 | 0,539 | Valid |
| 26 | 0,259 | Tidak Valid |
| 27 | 0,085 | Tidak Valid |
| 28 | 0,069 | Tidak Valid |
| 29 | -0,135 | Tidak Valid |
| 30 | 0,501 | Valid |
| 31 | 0,313 | Tidak Valid |
| 32 | 0,359 | Tidak Valid |
| 33 | 0,397 | Valid |
| 34 | 0,415 | Valid |
| 35 | 0,373 | Valid |
| 36 | 0,315 | Tidak Valid |
| 37 | 0,491 | Valid |
| 38 | 0,026 | Tidak Valid |
| 39 | 0,358 | Tidak Valid |
| 40 | 0,438 | Valid |

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 40 item pernyataan pada angket variabel Y (Motivasi Belajar), terdapat 15 item yang tidak valid dan 25 item yang valid. Item pernyataan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk menentukan konsistensi dari hasil pengukuran.⁴⁸ Uji reliabilitas instrumen berfungsi untuk penentuan terhadap data yang dihasilkan apakah terpercaya atau reliabel.⁴⁹ Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = total butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ^2 = variasi total⁵⁰

Kriterianya ialah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.⁵¹ Hasil uji reliabilitas instrument variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.8 dan tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .938 | 24 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

⁴⁸Siregar.

⁴⁹Utama, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

⁵⁰Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

⁵¹Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,975 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrument dinyatakan reliabel dan instrumen angket kompetensi pedagogik dapat dilanjutkan pada penelitian.

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .908 | 25 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,908 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket motivasi belajar dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data serta menyimpulkan data yang berfungsi untuk mencari gambaran dari suatu objek. Statistik deskriptif juga bertujuan untuk menyajikan data dengan menggunakan tabel, distribusi frekuensi, histogram serta memberikan deskripsi data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.⁵² Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

2. Analisis statistik inferensial

⁵² Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Ststistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

Analisis statistik inferensial adalah metode yang terkait dengan analisis data pada sampel dan hasilnya akan digeneralisasi dalam populasi. Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.⁵³

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji linearitas dan uji signifikansi koefisien korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS. Kriteria data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.⁵⁴

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang bersifat linear.⁵⁵

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

⁵³Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

⁵⁴Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021).

⁵⁵Subando.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada *software* SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan apabila Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁵⁶ Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber data: Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono

b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini, yakni:

1) Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel tanpa membuat perbandingan atau hubungan.⁵⁷ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis statistika deskriptifnya juga ada dua, yakni:

a) Hipotesis deskriptif variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X):

$H_0: \mu \geq 75\%$ dari kriteria yang ditetapkan

$H_1: \mu < 75\%$ dari kriteria yang ditetapkan

b) Hipotesis deskriptif variabel Motivasi Belajar (Y):

$H_0: \mu \geq 75\%$ dari kriteria yang ditetapkan

⁵⁶Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

⁵⁷Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020).

H1: $\mu < 75\%$ dari kriteria yang ditetapkan

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

S = simpangan baku sampel

n = banyak data.⁵⁸

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Adapun kriteria pengujian saat menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

1) Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁵⁹ Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \rho = 0$

$H_1: \rho \neq 0$

Pengujian hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

⁵⁸Sugiyono,

⁵⁹Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*.

k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel⁶⁰

Kriteria pengujiannya ialah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y .⁶¹ Adapun pada *software* SPSS dapat melihat tabel ANOVA, jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y , maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y .⁶² Persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

α = konstanta

b = koefisien regresi⁶³

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangsih yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi r^2 = koefisien korelasi.⁶⁴

⁶⁰Sugiyono

⁶¹Siregar dan Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

⁶²Dewi Sri Susanti et al., *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶⁴ Siregar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di MTS Ittihadiyah Tanreassona, maka data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varians. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan juga histogram. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap total nilai kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan menggunakan sampel sebanyak 51, diperoleh mean 103,84, standar deviasi 7,553, variansi 57,055, dan skor total minimal 88 dan jumlah nilai maksimum 118.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif nilai Total Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

| Statistics Kompetensi Pedagogik | | |
|---------------------------------|---------|--------|
| N | Valid | 51 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 103.84 |
| Variance | | 57.055 |
| Std.Deviation | | 7.553 |
| Minimum | | 88 |
| Maximum | | 118 |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

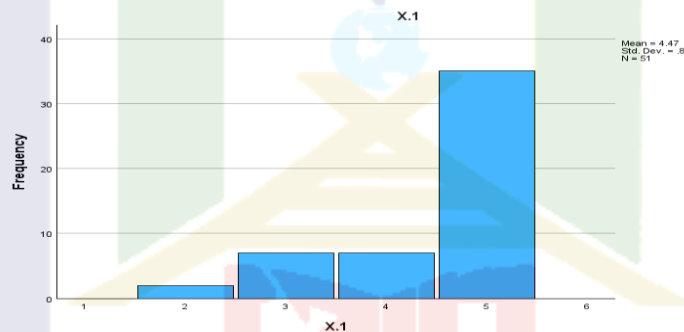
Adapun tabel distribusi frekuensi pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Kadang-Kadang | 7 | 13.7 | 13.7 | 17.6 |
| | Sering | 7 | 13.7 | 13.7 | 31.4 |
| | Selalu | 35 | 68.6 | 68.6 | 100.0 |
| | Jumlah | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.2 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 1 “Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik”, memperoleh persentase tertinggi yakni 68.6% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.1 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 1

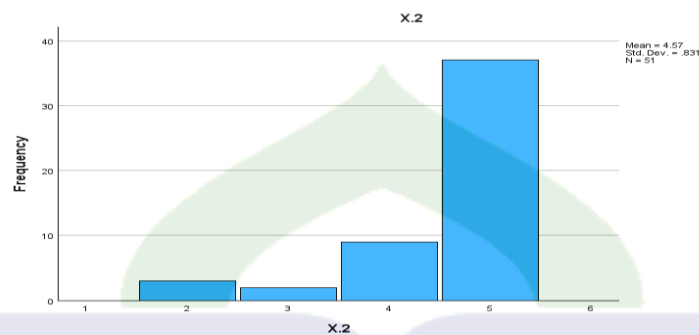
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sering | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 2 | 3.9 | 3.9 | 9.8 |
| | Jarang | 9 | 17.6 | 17.6 | 27.5 |
| | Tidak Pernah | 37 | 72.5 | 72.5 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 2 “Guru

bersikap tidak peduli ketika proses pembelajaran”, memperoleh persentase tertinggi yakni 72.5% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



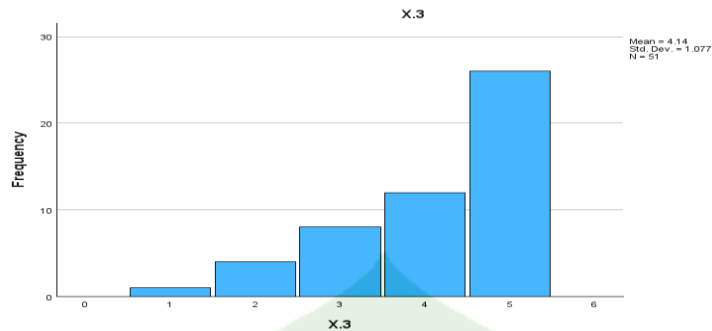
Gambar 4.2 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 2

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 8 | 15.7 | 15.7 | 25.5 |
| | Sering | 12 | 23.5 | 23.5 | 49.0 |
| | Selalu | 26 | 51.0 | 51.0 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 3 “Bapak/Ibu guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran”, memperoleh persentase tertinggi yakni 51% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



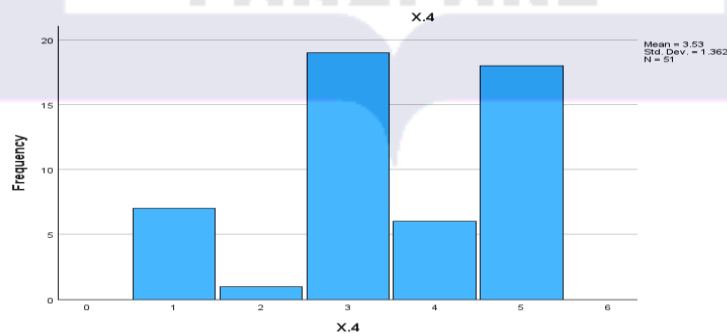
Gambar 4.3 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 3

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 7 | 13.7 | 13.7 | 13.7 |
| | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 15.7 |
| | Kadang-Kadang | 19 | 37.3 | 37.3 | 52.9 |
| | Sering | 6 | 11.8 | 11.8 | 64.7 |
| | Selalu | 18 | 35.3 | 35.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 4 “Guru menyiapkan kelengkapan pembelajaran secara mandiri”, memperoleh persentase tertinggi yakni 37.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



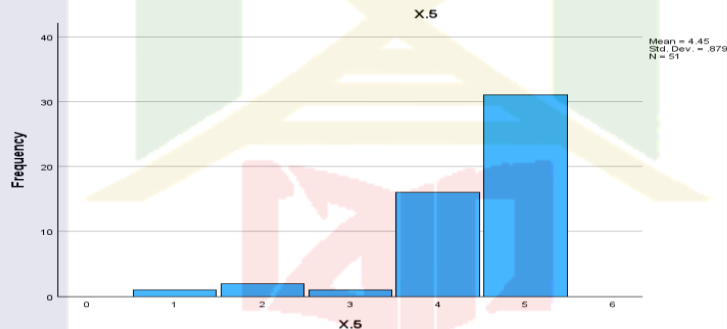
Gambar 4.4 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 4

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 2 | 3.9 | 3.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 1 | 2.0 | 2.0 | 7.8 |
| | Sering | 16 | 31.4 | 31.4 | 39.2 |
| | Selalu | 31 | 60.8 | 60.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.6 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 5 “Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran”, memperoleh persentase tertinggi yakni 60.8% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



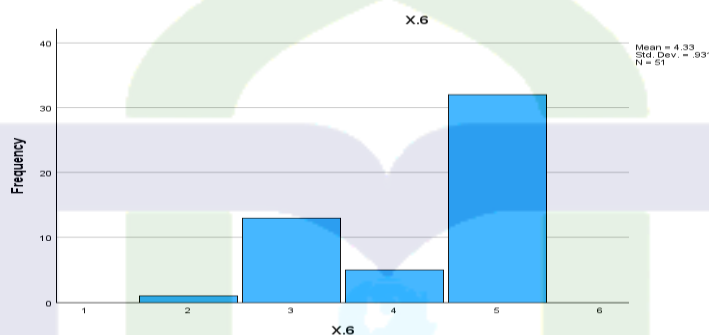
Gambar 4.5 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 5

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Kadang-Kadang | 13 | 25.5 | 25.5 | 27.5 |
| | Sering | 5 | 9.8 | 9.8 | 37.3 |
| | Selalu | 32 | 62.7 | 62.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.7 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 6 “Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi sebelum belajar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 62.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



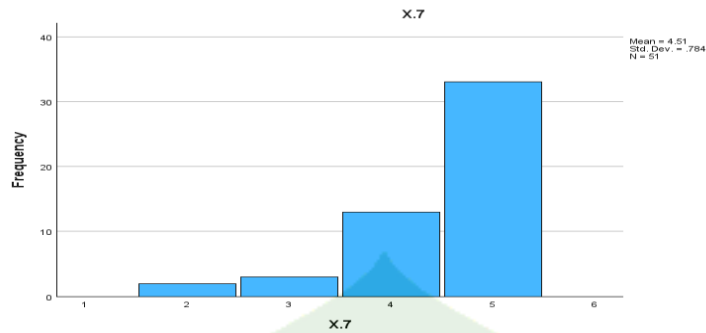
Gambar 4.6 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 6

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Kadang-Kadang | 3 | 5.9 | 5.9 | 9.8 |
| | Sering | 13 | 25.5 | 25.5 | 35.3 |
| | Selalu | 33 | 64.7 | 64.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.8 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 7 “Guru menggunakan strategi sesuai dengan materi pelajaran fiqih”, memperoleh persentase tertinggi yakni 64.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi.. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



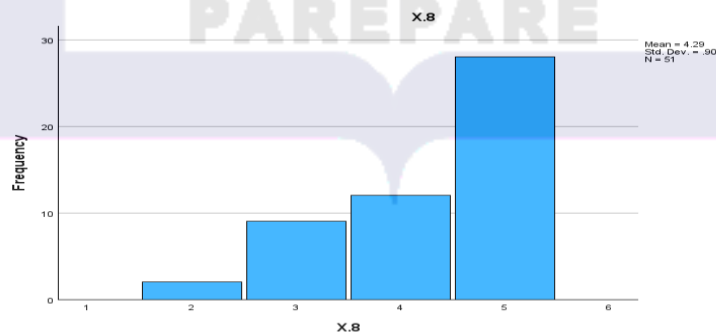
Gambar 4.7 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 7

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Kadang-Kadang | 9 | 17.6 | 17.6 | 21.6 |
| | Sering | 12 | 23.5 | 23.5 | 45.1 |
| | Selalu | 28 | 54.9 | 54.9 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.9 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 8 “Bapak/Ibu guru mengajak siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang terkait dengan shalat fardhu”, memperoleh persentase tertinggi yakni 54.9% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



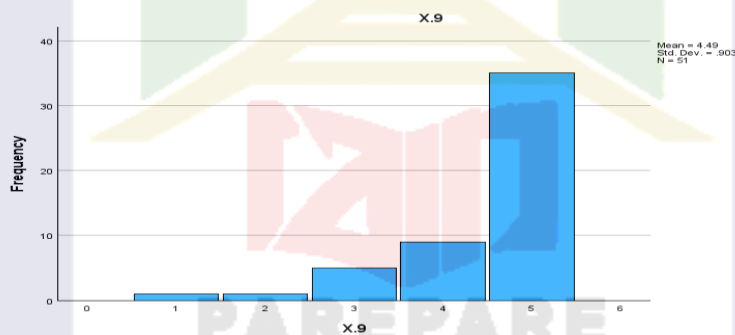
Gambar 4.8 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 8

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 3.9 |
| | Kadang-Kadang | 5 | 9.8 | 9.8 | 13.7 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 31.4 |
| | Selalu | 35 | 68.6 | 68.6 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.10 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 9 “Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pelajaran fiqih”, memperoleh persentase tertinggi yakni 68.6% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



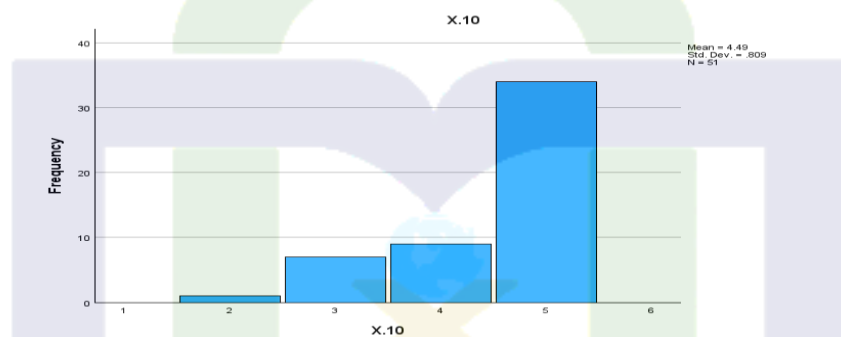
Gambar 4.9 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 9

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Kadang-Kadang | 7 | 13.7 | 13.7 | 15.7 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 33.3 |
| | Selalu | 34 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.11 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 10 “Bapak/Ibu guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anda sebagai peserta didik merasa senang”, memperoleh persentase tertinggi yakni 66.7% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi.. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



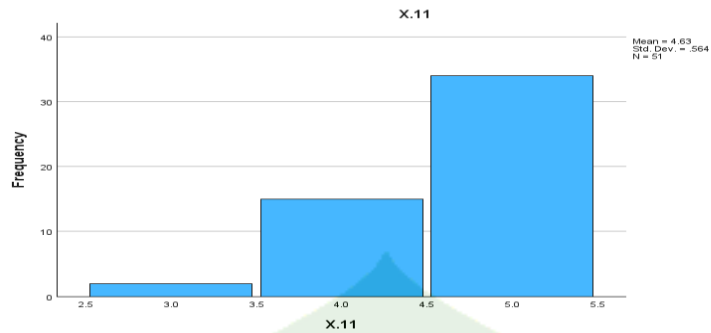
Gambar 4.10 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 10

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Sering | 15 | 29.4 | 29.4 | 33.3 |
| | Selalu | 34 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.12 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 11 “Guru memberikan informasi atau nasehat kepada peserta didik bagaimana belajar dengan baik”, memperoleh persentase tertinggi yakni 66.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



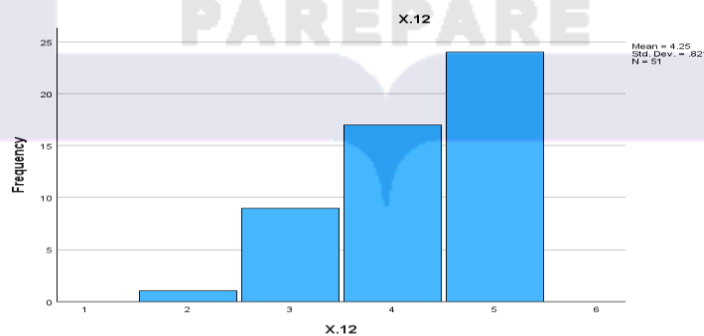
Gambar 4.11 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 11

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Kadang-Kadang | 9 | 17.6 | 17.6 | 19.6 |
| | Sering | 17 | 33.3 | 33.3 | 52.9 |
| | Selalu | 24 | 47.1 | 47.1 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.13 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 12 “Guru menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 47.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



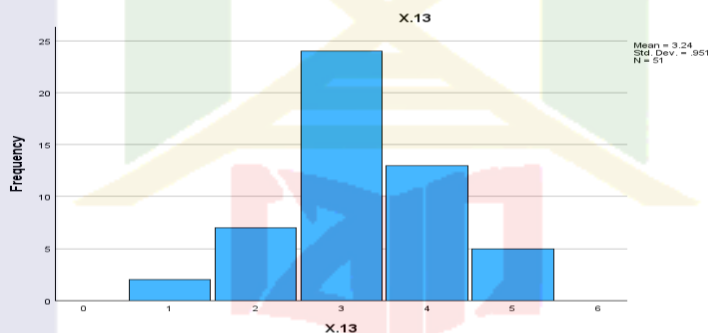
Gambar 4.12 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 12

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Jarang | 7 | 13.7 | 13.7 | 17.6 |
| | Kadang-Kadang | 24 | 47.1 | 47.1 | 64.7 |
| | Sering | 13 | 25.5 | 25.5 | 90.2 |
| | Selalu | 5 | 9.8 | 9.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.14 memperlihatkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 13 “Guru menggunakan alat peraga (alat bantu dalam proses belajar) dalam pembelajaran fiqih”, memperoleh persentase tertinggi yakni 47.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.13 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 13

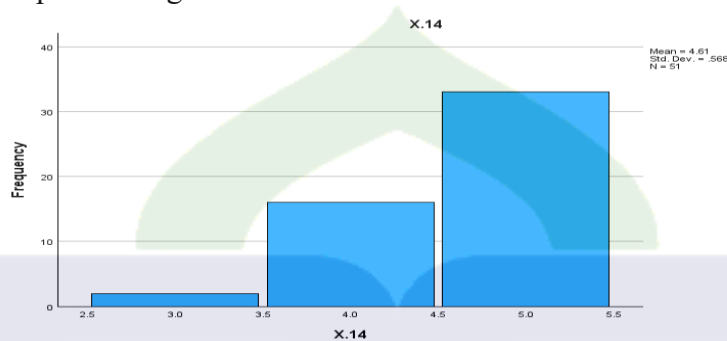
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Sering | 16 | 31.4 | 31.4 | 35.3 |
| | Selalu | 33 | 64.7 | 64.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.15 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 14 “Guru berusaha

meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas maupun di luar kelas”, memperoleh persentase tertinggi yakni 64.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



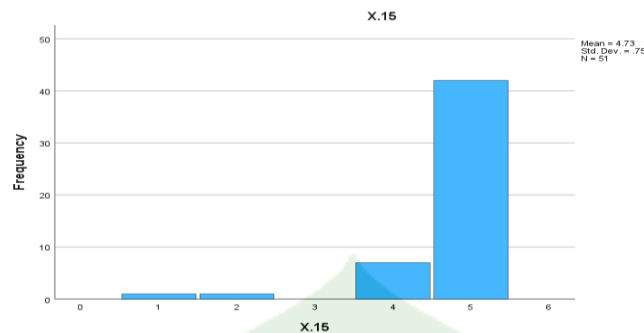
Gambar 4.14 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 14

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 3.9 |
| | Sering | 7 | 13.7 | 13.7 | 17.6 |
| | Selalu | 42 | 82.4 | 82.4 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.16 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 15 “Guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik”, memperoleh persentase tertinggi yakni 82.4% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



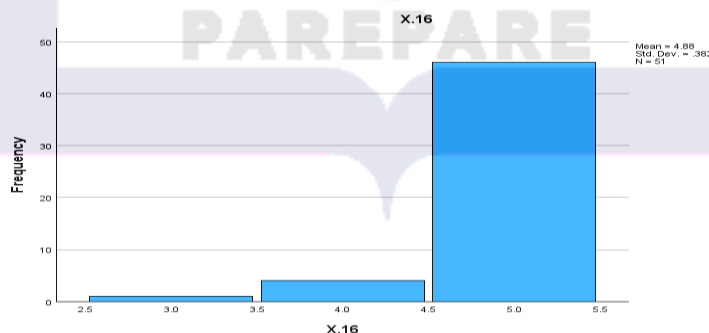
Gambar 4.15 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 15

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 16

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 9.8 |
| | Tidak Pernah | 46 | 90.2 | 90.2 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.17 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 16 “Guru tidak membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran fiqih”, memperoleh persentase tertinggi yakni 90.2% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



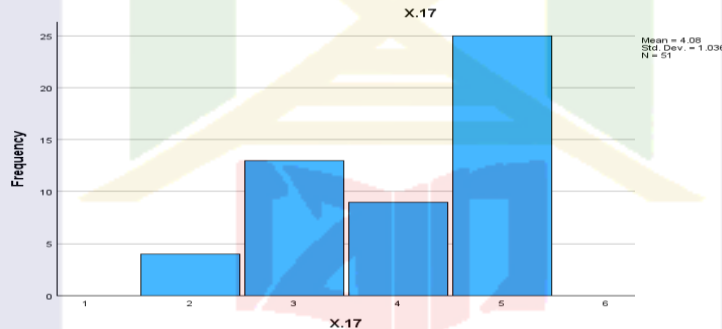
Gambar 4.16 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 16

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 17

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
| | Kadang-Kadang | 13 | 25.5 | 25.5 | 33.3 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 51.0 |
| | Selalu | 25 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.18 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 17 “Guru memotivasi bahkan membimbing peserta didik untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler”, memperoleh persentase tertinggi yakni 49% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.17 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 17

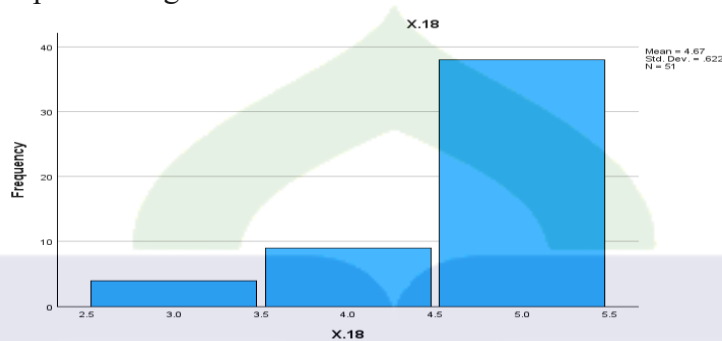
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 18

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 4 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 25.5 |
| | Selalu | 38 | 74.5 | 74.5 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.19 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 18 “Dalam proses

pembelajaran, terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik”, memperoleh persentase tertinggi yakni 74.5% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



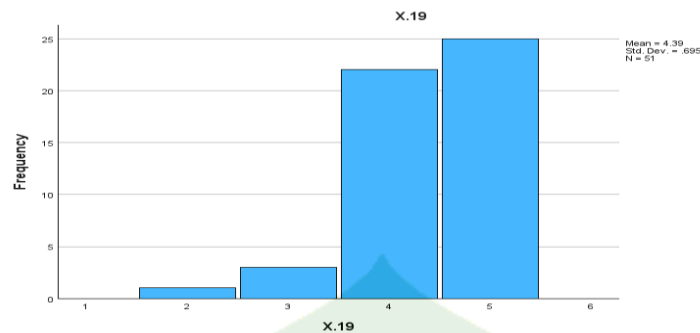
Gambar 4.18 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 18

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 19

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Kadang-Kadang | 3 | 5.9 | 5.9 | 7.8 |
| | Sering | 22 | 43.1 | 43.1 | 51.0 |
| | Selalu | 25 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.20 memperlihatkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 19 “Dalam kegiatan pembelajaran, guru menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik”, memperoleh persentase tertinggi yakni 49% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



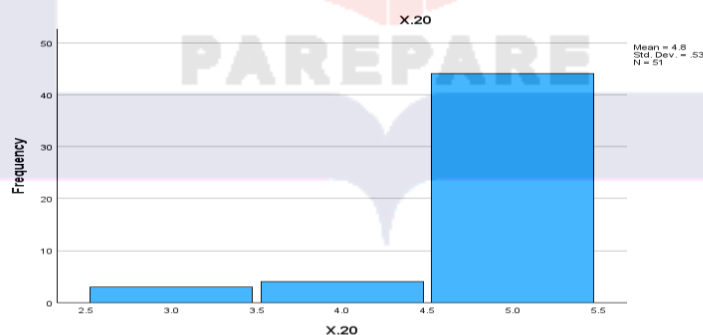
Gambar 4.19 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 19

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 20

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Sering | 4 | 7.8 | 7.8 | 13.7 |
| | Selalu | 44 | 86.3 | 86.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.21 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 20 “Guru memberikan nilai secara adil dan objektif”, memperoleh persentase tertinggi yakni 86.3% ini berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



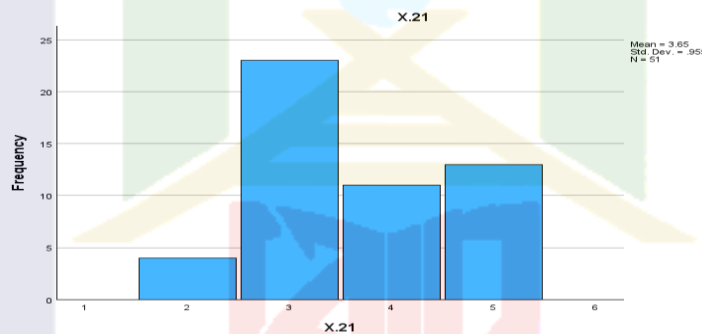
Gambar 4.20 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 20

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 21

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
| | Kadang-Kadang | 23 | 45.1 | 45.1 | 52.9 |
| | Sering | 11 | 21.6 | 21.6 | 74.5 |
| | Selalu | 13 | 25.5 | 25.5 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.22 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 21 “Guru mengadakan ulangan harian tiap akhir pokok bahasan, minimal 1 kali setiap akhir pembahasan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 45.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



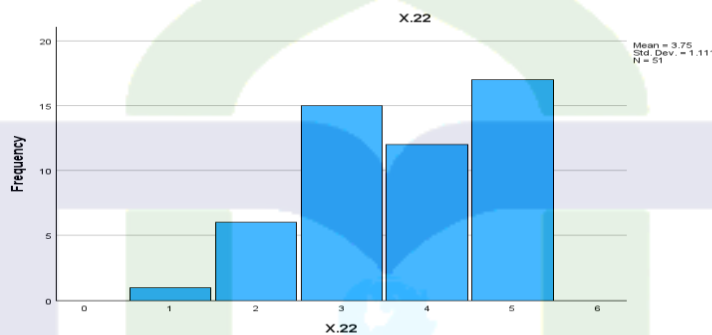
Gambar 4.21 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 21

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 22

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 6 | 11.8 | 11.8 | 13.7 |
| | Kadang-Kadang | 15 | 29.4 | 29.4 | 43.1 |
| | Sering | 12 | 23.5 | 23.5 | 66.7 |
| | Selalu | 17 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 22 “Guru membahas tugas/hasil ulangan peserta didik saat proses belajar-mengajar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 33.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



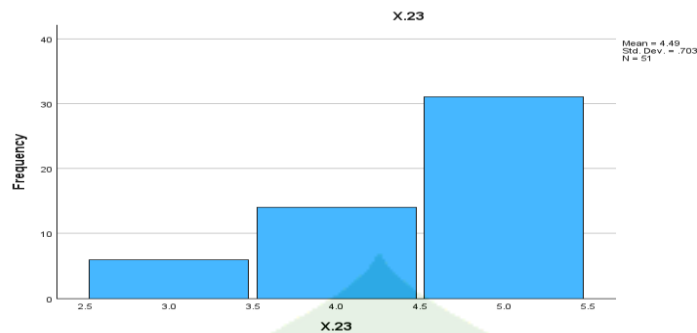
Gambar 4.22 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 22

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 23

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 6 | 11.8 | 11.8 | 11.8 |
| | Sering | 14 | 27.5 | 27.5 | 39.2 |
| | Selalu | 31 | 60.8 | 60.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.24 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 23 “Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat”, memperoleh persentase tertinggi yakni 60.8% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



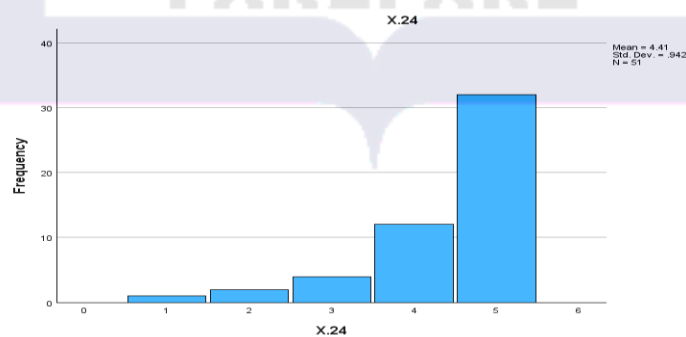
Gambar 4.23 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 23

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pernyataan 24

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 2 | 3.9 | 3.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 4 | 7.8 | 7.8 | 13.7 |
| | Sering | 12 | 23.5 | 23.5 | 37.3 |
| | Selalu | 32 | 62.7 | 62.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.25 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 24 “Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum”, memperoleh persentase tertinggi yakni 62.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.24 Histogram variabel kompetensi pedagogik guru pernyataan 24

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap total nilai motivasi belajar peserta didik MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan menggunakan sampel sebanyak 51, diperoleh mean 101.25, standar deviasi 10.342, variansi 106.954, dan skor total minimal 78 serta jumlah nilai maksimum 120.

Tabel 4.26 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Motivasi Belajar

| Statistics Motivasi Belajar | | |
|-----------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 51 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 101.25 |
| Variance | | 106.954 |
| Std.Deviation | | 10.342 |
| Minimum | | 78 |
| Maximum | | 120 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 29

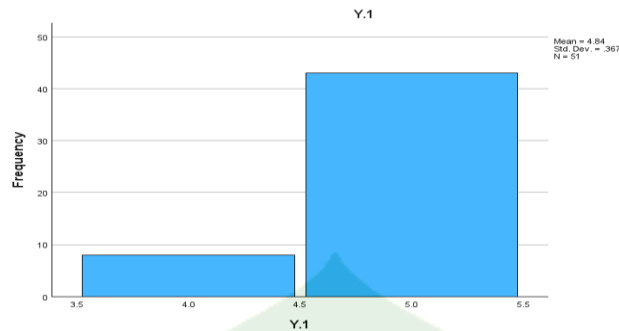
Tabel berikut menunjukkan distribusi frekuensi untuk setiap item pernyataan.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sering | 8 | 15.7 | 15.7 | 15.7 |
| | Selalu | 43 | 84.3 | 84.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.27 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 1 “Saya semangat dalam belajar karena ingin menjadi orang yang pintar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 84.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



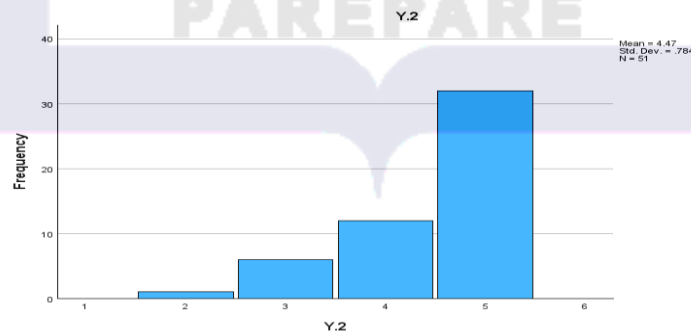
Gambar 4.25 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 1

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Kadang-Kadang | 6 | 11.8 | 11.8 | 13.7 |
| | Sering | 12 | 23.5 | 23.5 | 37.3 |
| | Selalu | 32 | 62.7 | 62.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.28 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 2 “Saya suka pelajaran fiqih, sehingga saya sering mengkaji dan mencoba memahami hakikat shalat serta mempraktikkannya”, memperoleh persentase tertinggi yakni 62.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



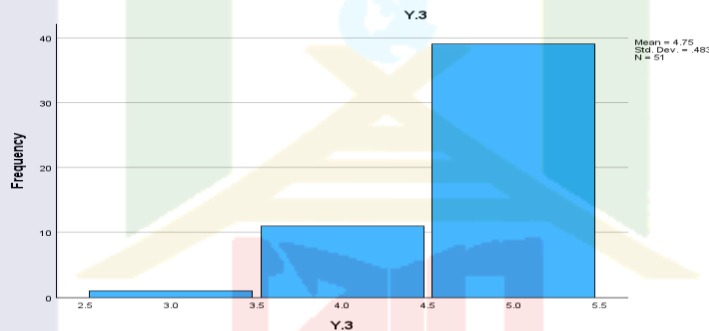
Gambar 4.26 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 2

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Sering | 11 | 21.6 | 21.6 | 23.5 |
| | Selalu | 39 | 76.5 | 76.5 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.29 menunjukkan di antara 51 responden yang jawaban kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 3 “Saya senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang belum saya pahami/kuasai”, memperoleh persentase tertinggi yakni 76.5% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut



Gambar 4.27 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 3

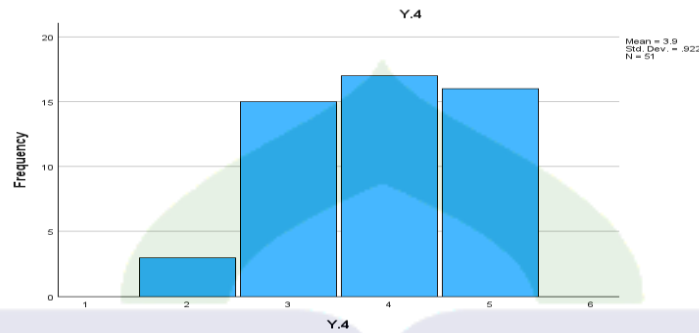
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 15 | 29.4 | 29.4 | 35.3 |
| | Sering | 17 | 33.3 | 33.3 | 68.6 |
| | Selalu | 16 | 31.4 | 31.4 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.30 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 4 “Sekolah memberikan apresiasi

ketika saya berprestasi”, memperoleh persentase tertinggi yakni 33.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



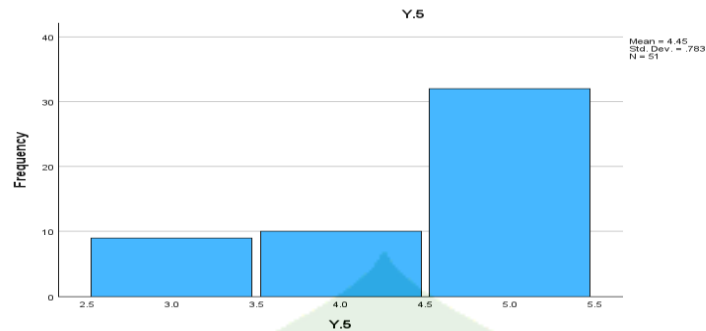
Gambar 4.28 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 4

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 9 | 17.6 | 17.6 | 17.6 |
| | Sering | 10 | 19.6 | 19.6 | 37.3 |
| | Selalu | 32 | 62.7 | 62.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program e IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.31 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 5 “Guru memuji hasil ulangan/tugas yang saya kerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 62.7% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



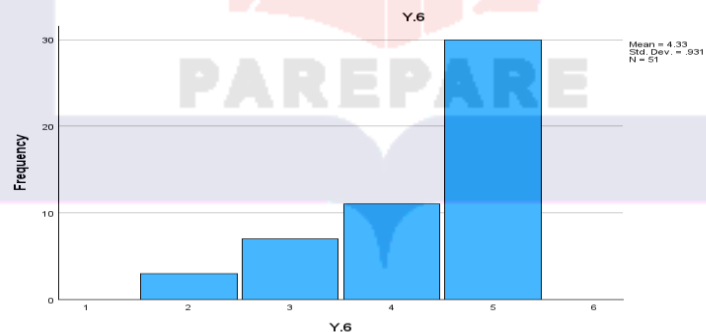
Gambar 4.29 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 5

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 7 | 13.7 | 13.7 | 19.6 |
| | Sering | 11 | 21.6 | 21.6 | 41.2 |
| | Selalu | 30 | 58.8 | 58.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.32 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 6 “Saya harus mendapatkan prestasi agar dapat terpilih menjadi siswa teladan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 58.8% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



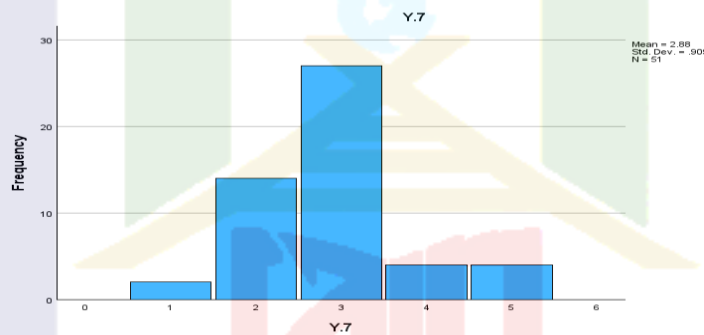
Gambar 4.30 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 6

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Jarang | 14 | 27.5 | 27.5 | 31.4 |
| | Kadang-Kadang | 27 | 52.9 | 52.9 | 84.3 |
| | Sering | 4 | 7.8 | 7.8 | 92.2 |
| | Selalu | 4 | 7.8 | 7.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.33 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 7 “Saya tidak pernah dihukum karena selalu mentaati peraturan sekolah”, memperoleh persentase tertinggi yakni 52.9% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.31 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 7

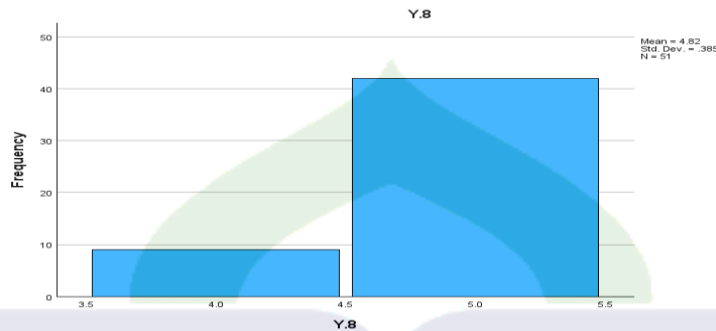
Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 17.6 |
| | Selalu | 42 | 82.4 | 82.4 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.34 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 8 “Saya ingin meraih cita-cita dan menjadi orang yang memiliki wawasan yang luas dan berpendidikan tinggi”,

memperoleh persentase tertinggi yakni 82.4% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



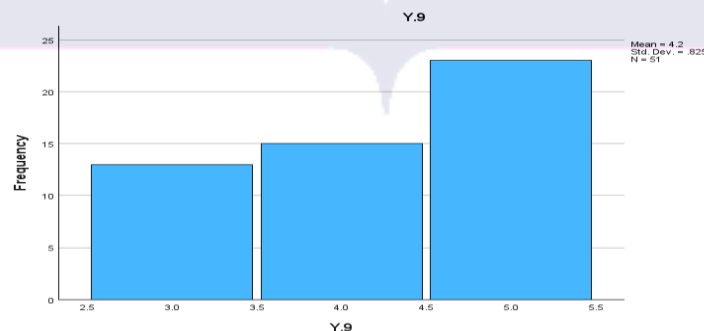
Gambar 4.32 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 8

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 13 | 25.5 | 25.5 | 25.5 |
| | Sering | 15 | 29.4 | 29.4 | 54.9 |
| | Selalu | 23 | 45.1 | 45.1 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.35 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 9 “Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran”, memperoleh persentase tertinggi yakni 45.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



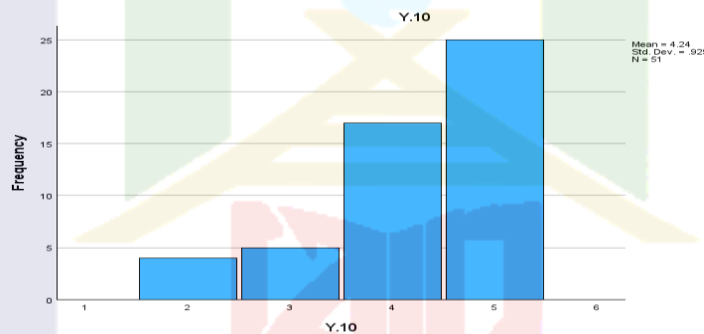
Gambar 4.33 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 9

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
| | Kadang-Kadang | 5 | 9.8 | 9.8 | 17.6 |
| | Sering | 17 | 33.3 | 33.3 | 51.0 |
| | Selalu | 25 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.36 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 10 “Saya senang belajar di kelas dengan teman-teman karena dapat saling membantu apabila ada kesulitan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 49% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.34 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 10

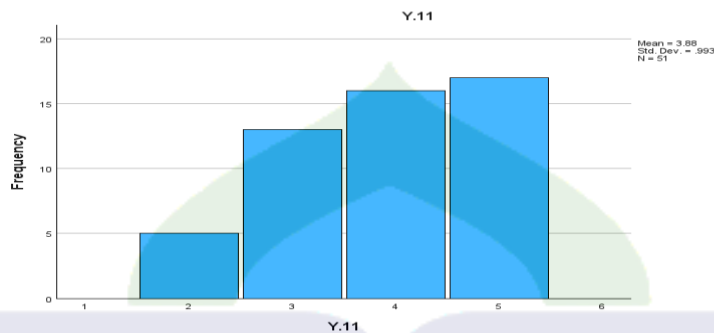
Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 5 | 9.8 | 9.8 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 13 | 25.5 | 25.5 | 35.3 |
| | Sering | 16 | 31.4 | 31.4 | 66.7 |
| | Selalu | 17 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.37 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 11 “Saya setiap hari rajin dan giat

dalam belajar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 33.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



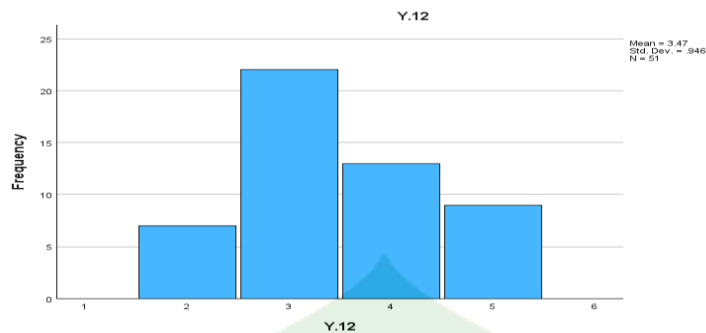
Gambar 4.35 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 11

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid | Jarang | 7 | 13.7 | 13.7 | 13.7 |
| | Kadang-Kadang | 22 | 43.1 | 43.1 | 56.9 |
| | Sering | 13 | 25.5 | 25.5 | 82.4 |
| | Selalu | 9 | 17.6 | 17.6 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program e IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.38 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 12 “Saya tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, sehingga tidak pernah diberi sanksi”, memperoleh persentase tertinggi yakni 43.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



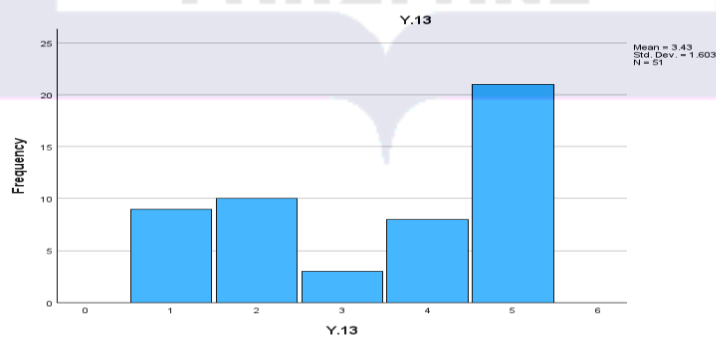
Gambar 4.36 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 12

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 9 | 17.6 | 17.6 | 17.6 |
| | Jarang | 10 | 19.6 | 19.6 | 37.3 |
| | Kadang-Kadang | 3 | 5.9 | 5.9 | 43.1 |
| | Sering | 8 | 15.7 | 15.7 | 58.8 |
| | Selalu | 21 | 41.2 | 41.2 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program e IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.39 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 13 “Mendapat hadiah karena juara kelas membuat saya termotivasi untuk lebih giat lagi untuk belajar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 41.2% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



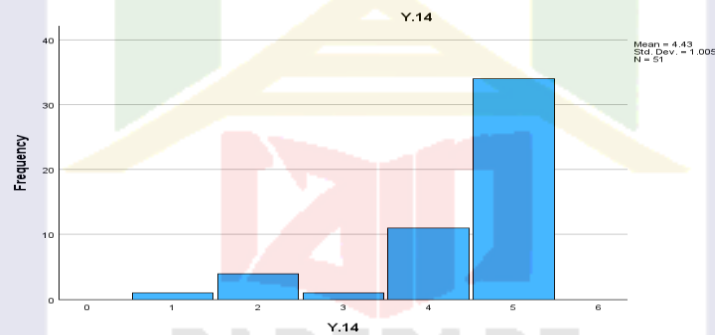
Gambar 4.37 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 13

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Pernah | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Jarang | 4 | 7.8 | 7.8 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 1 | 2.0 | 2.0 | 11.8 |
| | Sering | 11 | 21.6 | 21.6 | 33.3 |
| | Selalu | 34 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.40 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 14 “Saya malu apabila prestasi belajar saya rendah oleh karena itu, saya selalu termotivasi untuk lebih rajin dan tekun dalam menuntut ilmu”, memperoleh persentase tertinggi yakni 66.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



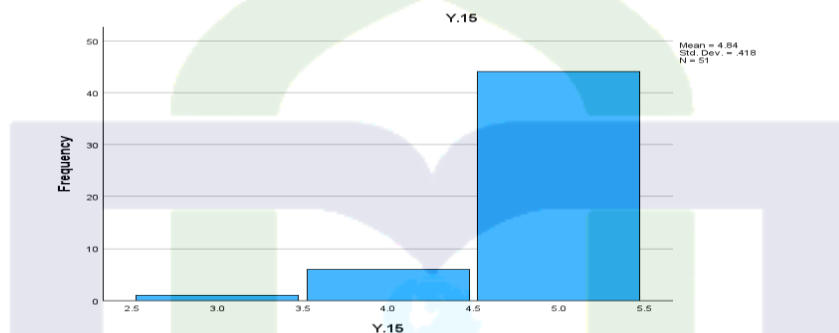
Gambar 4.38 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 14

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kadang-Kadang | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Sering | 6 | 11.8 | 11.8 | 13.7 |
| | Selalu | 44 | 86.3 | 86.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.41 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 15 “Saya harus berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang tinggi/maksimal, agar orang tua saya senang dan memuji saya”, memperoleh persentase tertinggi yakni 86.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



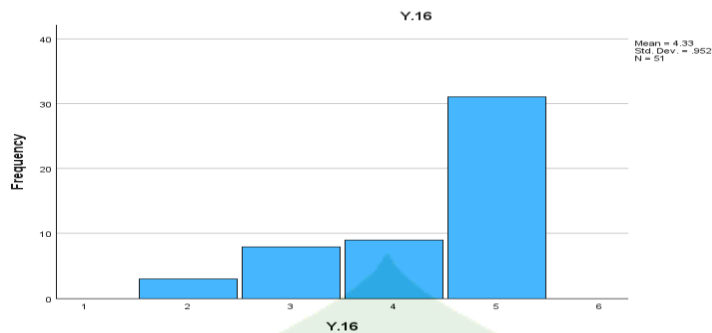
Gambar 4.39 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 15

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 16

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 8 | 15.7 | 15.7 | 21.6 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 39.2 |
| | Selalu | 31 | 60.8 | 60.8 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program e IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.42 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 16 “Saya harus berprestasi agar dapat meraih piagam penghargaan”, memperoleh persentase tertinggi yakni 60.8% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



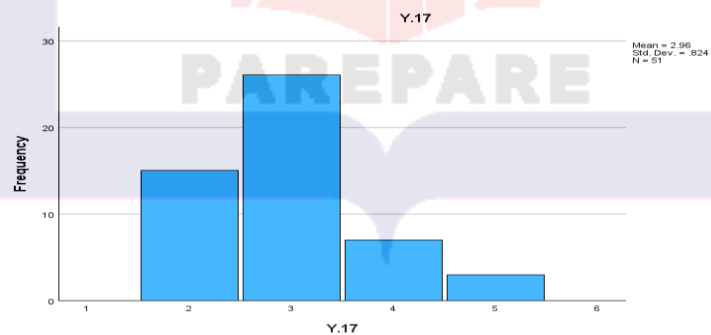
Gambar 4.40 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 16

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 17

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Jarang | 15 | 29.4 | 29.4 | 29.4 |
| | Kadang-Kadang | 26 | 51.0 | 51.0 | 80.4 |
| | Sering | 7 | 13.7 | 13.7 | 94.1 |
| | Selalu | 3 | 5.9 | 5.9 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.43 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 17 “Hukuman tidak pernah saya dapatkan di sekolah karena saya siswa yang tertib”, memperoleh persentase tertinggi yakni 51% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik sedang. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



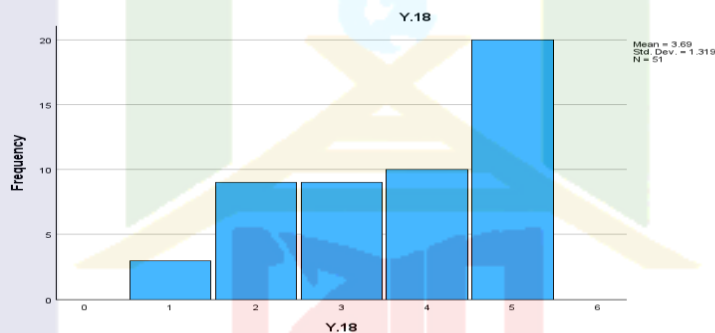
Gambar 4.41 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 17

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 18

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 3 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | Sering | 9 | 17.6 | 17.6 | 23.5 |
| | Kadang-Kadang | 9 | 17.6 | 17.6 | 41.2 |
| | Jarang | 10 | 19.6 | 19.6 | 60.8 |
| | Tidak Pernah | 20 | 39.2 | 39.2 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.44 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 18 “Walaupun saya bercita-cita tinggi tetapi saya tetap malas dalam belajar”, memperoleh persentase tertinggi yakni 39.2% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



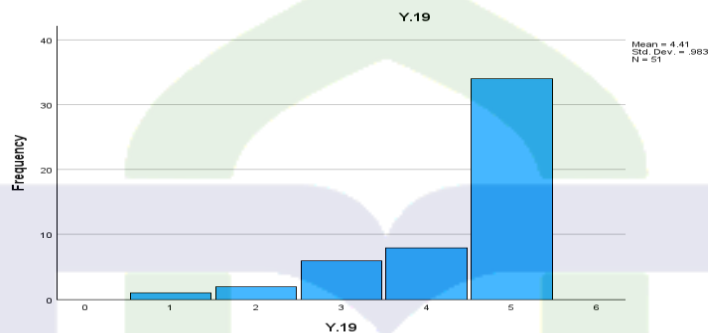
Gambar 4.42 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 18

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 19

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Sering | 2 | 3.9 | 3.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 6 | 11.8 | 11.8 | 17.6 |
| | Jarang | 8 | 15.7 | 15.7 | 33.3 |
| | Tidak Pernah | 34 | 66.7 | 66.7 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.45 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 19 “Walaupun sering di hukum, saya tetap malas dan jarang mengerjakan tugas”, memperoleh persentase tertinggi yakni 66.7% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



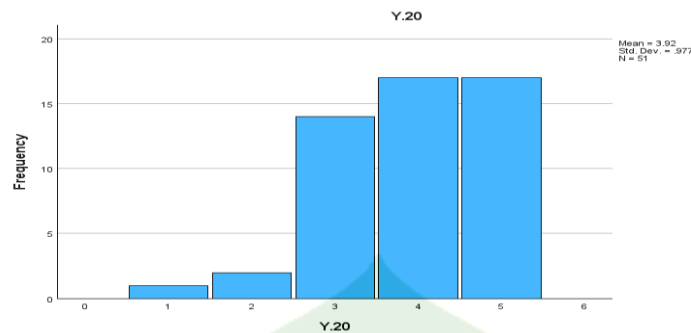
Gambar 4.43 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 19

Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 20

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 1 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | Sering | 2 | 3.9 | 3.9 | 5.9 |
| | Kadang-Kadang | 14 | 27.5 | 27.5 | 33.3 |
| | Jarang | 17 | 33.3 | 33.3 | 66.7 |
| | Tidak Pernah | 17 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.46 menunjukkan di antara 51 responden menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 20 “Saya mendapat hukuman dari sekolah karena sering melanggar peraturan sekolah”, memperoleh persentase tertinggi masing-masing yakni 33.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



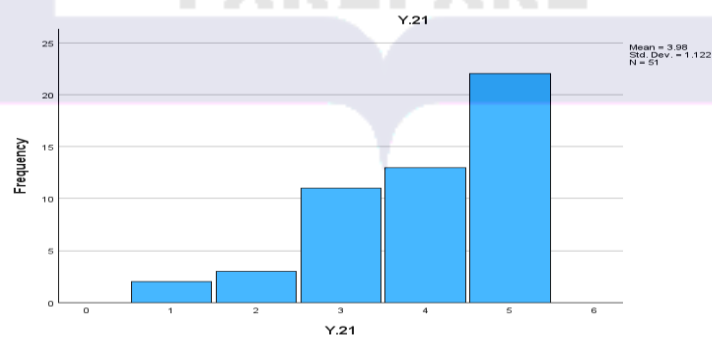
Gambar 4.44 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 20

Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 21

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Sering | 3 | 5.9 | 5.9 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 11 | 21.6 | 21.6 | 31.4 |
| | Jarang | 13 | 25.5 | 25.5 | 56.9 |
| | Tidak Pernah | 22 | 43.1 | 43.1 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.47 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar item pernyataan 21 “Saya merasa jenuh/bosan belajar apabila ada materi pelajaran fiqih yang sulit saya pahami”, memperoleh persentase tertinggi yakni 43.1% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



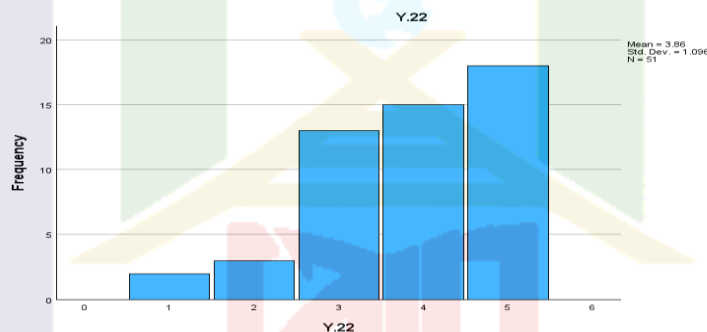
Gambar 4.45 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 21

Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 22

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Sering | 3 | 5.9 | 5.9 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 13 | 25.5 | 25.5 | 35.3 |
| | Jarang | 15 | 29.4 | 29.4 | 64.7 |
| | Tidak Pernah | 18 | 35.3 | 35.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.48 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 22 “Saya merasa malas ketika harus belajar setiap hari”, memperoleh persentase tertinggi yakni 35.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



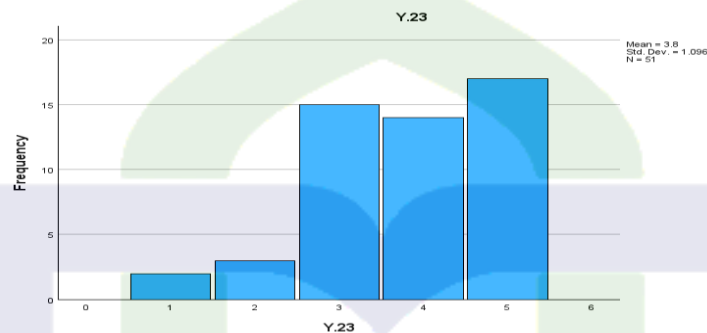
Gambar 4.46 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 22

Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 23

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 2 | 3.9 | 3.9 | 3.9 |
| | Sering | 3 | 5.9 | 5.9 | 9.8 |
| | Kadang-Kadang | 15 | 29.4 | 29.4 | 39.2 |
| | Jarang | 14 | 27.5 | 27.5 | 66.7 |
| | Tidak Pernah | 17 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.49 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 23 “Saya diberi hukuman karena jarang mengerjakan tugas/PR”, memperoleh persentase tertinggi yakni 33.3% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



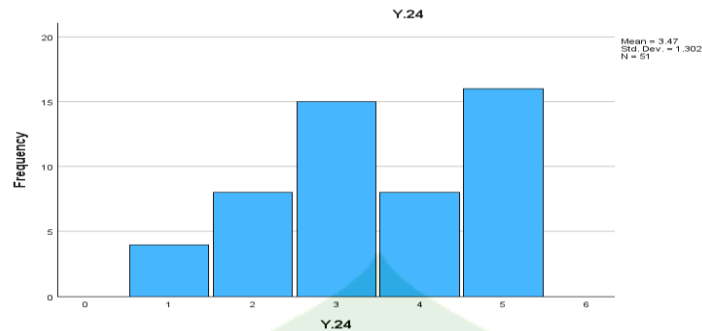
Gambar 4.47 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 23

Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 24

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 4 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
| | Sering | 8 | 15.7 | 15.7 | 23.5 |
| | Kadang-Kadang | 15 | 29.4 | 29.4 | 52.9 |
| | Jarang | 8 | 15.7 | 15.7 | 68.6 |
| | Tidak Pernah | 16 | 31.4 | 31.4 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.50 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 24 “Saya enggan belajar bersama dengan teman yang pintar, karena saya minder (malu)”, memperoleh persentase tertinggi yakni 31.7% ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, ditunjukkan pada histogram berikut.



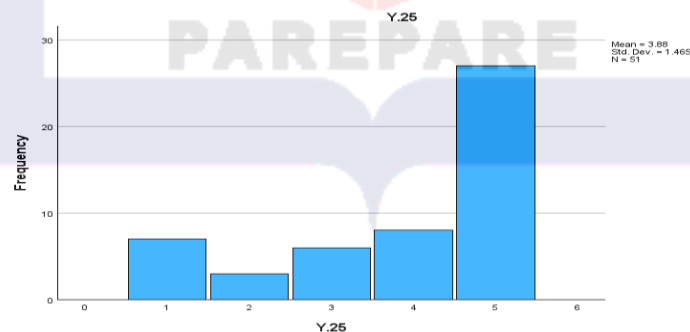
Gambar 4.48 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 24

Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Pernyataan 25

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Selalu | 7 | 13.7 | 13.7 | 13.7 |
| | Sering | 3 | 5.9 | 5.9 | 19.6 |
| | Kadang-Kadang | 6 | 11.8 | 11.8 | 31.4 |
| | Jarang | 8 | 15.7 | 15.7 | 47.1 |
| | Tidak Pernah | 27 | 52.9 | 52.9 | 100.0 |
| | Total | 51 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: Program IBM SPSS Statistics 29

Pada tabel 4.51 menunjukkan di antara 51 responden yang menjawab kuesioner penelitian untuk variabel motivasi belajar pernyataan 25 “Hukuman tidak membuat saya jera”, memperoleh persentase tertinggi yakni 52.9% ini pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik tinggi. Selanjutnya, data ditunjukkan pada histogram berikut.



Gambar 4.49 Histogram variabel motivasi belajar pernyataan 25

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linear sederhana. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* dengan rumus Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.52 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 9.83647881 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .064 | |
| | Positive | .063 | |
| | Negative | -.064 | |
| Test Statistic | | | .064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .200 ^d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .872 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .864 |
| | | Upper Bound | .881 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan nilai aplikasi IBM SPSS Statistik. Jika probabilitas (sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal, Sebaliknya jika probabilitas (sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test of linearity* dengan *software* IBM SPSS Statistics. Kriterianya adalah apabila nilai *Deviation from Linearity* sig. $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,512 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.53 Uji Linearitas

| | | ANOVA Table | | | | | |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Motivasi Belajar * Kompetensi Pedagogik | Between Groups | (Combined) | 2862.720 | 25 | 114.509 | 1.152 | .363 |
| | | Linearity | 509.871 | 1 | 509.871 | 5.130 | .032 |
| | | Deviation from Linearity | 2352.849 | 24 | 98.035 | .986 | .512 |

| | | | | | |
|---------------|--------------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 2484.96 7 | 25 | 99.399 | | |
| Total | 5347.68 6 | 50 | | | |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Correlations* pada software IBM SPSS Statistics. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Tabel 4.54 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

| | | Correlations | |
|----------------------|---------------------|-------------------------|---------------------|
| | | Kompetensi Pedagogik | Motivasi Belajar |
| Kompetensi Pedagogik | Pearson Correlation | 1 | .309* |
| | Sig. (2-tailed) | | .027 |
| | N | 51 | 51 |
| Motivasi Belajar | Pearson Correlation | .309* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | |
| | N | 51 | 51 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan dari tabel output IBM SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari uji signifikansi koefisien korelasi memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,027 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1

diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar.

Selanjutnya, berdasarkan nilai r hitung atau *pearson correlation*, maka diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk hubungan kompetensi pedagogik guru (X) dengan motivasi belajar (Y) yakni sebesar $0,309 > r_{tabel} 0,275$. Yang berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi antara kedua variabel dalam kategori rendah berdasarkan dari interpretasi tingkat hubungan yang terdapat pada tabel 4.55. Adapun nilai r_{hitung} dalam analisis ini memiliki nilai yang positif, itu berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

Tabel 4.55 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber data: Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Kompetensi Pedagogik (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah kompetensi pedagogik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_0: \mu \leq 75\%$

$H_1: \mu > 75\%$

Tabel 4.56 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

| One-Sample Test | | | | | | | |
|----------------------|--------|----|--------------|-------------|-----------------|---|-------|
| Test Value = 75 | | | | | | | |
| | t | df | Significance | | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | One-Sided p | Two-Sided p | | Lower | Upper |
| Kompetensi Pedagogik | 27.270 | 50 | <.001 | <.001 | 28.843 | 26.72 | 30.97 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Nilai Sig. Two Sided p (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,001 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Total skor variabel kompetensi pedagogik adalah 5296. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 24 \times 51 = 6120$. Dengan kriteria 5 merupakan skor tertinggi tiap item, 24 adalah jumlah butir instrumen dan 51 adalah jumlah responden. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang adalah $5296 : 6120 = 0,865$ atau 86,5% dari kriteria yang ditetapkan. Persentase 86,5% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 4.57 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

| Persentase | Kriteria |
|------------|---------------|
| 90%-100% | Sangat Tinggi |
| 80%-89% | Tinggi |
| 70%-79% | Sedang |

| | |
|---------|---------------|
| 60%-69% | Rendah |
| 0%-59% | Sangat Rendah |

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

Berdasarkan hasil persentase dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang tergolong kategori tinggi.

b. Hipotesis Motivasi Belajar (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah motivasi belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 75\%$$

$$H_1: \mu > 75\%$$

Sehubungan dengan hipotesis tersebut, maka pengujian yang akan digunakan yakni uji-t satu sampel menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.58 Uji Hipotesis Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

| One-Sample Test | | | | | | | |
|------------------|--------|----|--------------|-------------|-----------------|---|-------|
| Test Value = 75 | | | | | | | |
| | t | df | Significance | | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | One-Sided p | Two-Sided p | | Lower | Upper |
| Motivasi Belajar | 18.130 | 50 | <.001 | <.001 | 26.255 | 23.35 | 29.16 |

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Nilai Sig. Two Sided p (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,001 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, motivasi belajar peserta didik MTS Ittihadiyah lebih tinggi 75% dari yang diharapkan. Total skor variabel motivasi belajar adalah 5164. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya

disebut kriterium adalah $5 \times 25 \times 51 = 6375$. Dengan kriteria 5 merupakan skor tertinggi tiap item, 24 adalah jumlah butir instrumen dan 51 adalah jumlah responden. Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang adalah $5164 : 6375 = 0,810$ atau 81% dari kriteria yang ditetapkan. Persentase 81% ini termasuk ke dalam kategori tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Sehubungan dengan hipotesis tersebut, maka pengujian yang akan digunakan yaitu uji F menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.59 Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|------|---------|-------|-------------------|
| | | Sum of | Mean | | | |
| Model | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 509.871 | 1 | 509.871 | 5.164 | .027 ^b |
| | Residual | 4837.816 | 49 | 98.731 | | |
| | Total | 5347.686 | 50 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan dari hasil uji tersebut, maka diketahui bahwa nilai Sig. yakni 0,027 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

Penilaian mengenai pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dari persamaan regresi linear sederhana dengan mengambil data yang diperlukan terlebih dahulu. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.60 Coefficients (Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | 1 | (Constant) | 57.354 | | |
| | Kompetensi Pedagogik | .423 | .186 | .309 | 2.272 | .027 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai $\alpha = 57,354$ dan $\beta = 0,423$. Apabila di substitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + bX$, maka akan memperoleh hasil sebagai berikut.

$$Y = 57,354 + 0,423X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut.

- $\alpha = 57.354$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X
- $\beta = 0,423$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y, artinya apabila variabel X (kompetensi pedagogik) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y (motivasi belajar) akan mengalami kenaikan sebesar 0,423 atau 42.3%

Selanjutnya untuk mengetahui besar atau kecilnya kontribusi variabel kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar dapat menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.61 Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .309 ^a | .095 | .077 | 9.936 |

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai r square atau r^2 yakni sebesar 0,095. Artinya, jika nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi $KD = (r^2 \times 100\%)$ maka koefisien determinasinya 9.5%. Hal tersebut berarti motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 9.5%.

Sehingga dari perolehan data di atas maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh sangat rendah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan persentase sebesar 9.5% sebagaimana yang terdapat dalam perhitungan korelasi pada

tabel 4.55 di atas, Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 9.5\% = 90.5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari subjek yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian selanjutnya diuraikan dengan detail setelah sebelumnya mendeskripsikan secara garis besar variabel penelitian yakni kompetensi pedagogik (X) dan motivasi belajar (Y). Kompetensi Pedagogik secara umum diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam hal mengelola suatu pembelajaran dengan memperhatikan dan memahami karakteristik peserta didik dari berbagai segi baik dari aspek intelektual, emosional dan moral. Sedangkan motivasi belajar merupakan upaya yang dilakukan seseorang baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk melakukan aktivitas belajar, keberlangsungan pada proses belajar serta memberi arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan jumlah populasi kelas VII sebanyak 104 peserta didik dengan jumlah sampel 51 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana cara pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi mendapatkan peluang atau kesempatan yang sama. Adapun teknik pengumpulan datanya yakni, Observasi, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kompetensi pedagogik (X) dan variabel motivasi belajar (Y) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui profil, visi dan misi madrasah.

Selanjutnya, melalui teknik pengumpulan data tersebut, dilakukan uji coba instrumen untuk memperoleh item pernyataan yang valid. Uji coba instrumen terdapat 40 item pernyataan pada variabel X dan 40 item pernyataan pada variabel Y yang dibagikan kepada 30 responden di luar dari sampel penelitian. Kemudian, data yang

dihasilkan dari uji coba tersebut diuji dengan menggunakan uji validitas menggunakan bantuan *software* SPSS dan menghasilkan 24 item pernyataan valid pada variabel X dan 25 item pernyataan valid pada variabel Y. Setelah uji validitas dilakukan, instrumen yang valid tersebut selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang dimana memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938 untuk variabel X dan 0,908 untuk variabel Y. Dengan demikian, dari pengujian tersebut dapat dijabarkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai lebih besar dari 0,60.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan *software* IBM SPSS dan analisis inferensial. Adapun analisis inferensial digunakan untuk menganalisis sampel melalui uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji signifikansi koefisien korelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel kompetensi pedagogik (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X) dan variabel motivasi belajar (Y). Adapun uji signifikansi koefisien korelasi berfungsi untuk menguji kebenaran ataupun kesalahan yang diperoleh berdasarkan hasil hipotesis. Selain itu, pengujian ini berguna untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan dan signifikansi antara variabel kompetensi pedagogik (X) dengan variabel motivasi belajar (Y). Selanjutnya, setelah memenuhi pengujian tersebut, langkah yang dilakukan berikutnya yakni melakukan uji hipotesis penelitian.

Hasil output SPSS dari pengujian yang dilakukan pada analisis statistik deskriptif untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) terdapat jumlah sampel sebanyak 51 responden dengan rata-rata (mean) berjumlah 103,84, standar deviasi

7,553, variansi 57,055, nilai minimum 88, nilai maksimum sebesar 118 dan skor total yakni 5296. Adapun hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel motivasi belajar (Y) terdapat jumlah sampel sebanyak 51 responden dengan rata-rata (mean) sebesar 101.25, standar deviasi 10.342, variansi 106.954, skor total minimum 78 dan skor total maksimum sebesar 120, dan jumlah keseluruhan skor total yakni 5164.

Hasil output SPSS dari pengujian yang dilakukan pada analisis statistik inferensial diperoleh uji normalitas pada variabel X menghasilkan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh dari kedua variabel memiliki distribusi normal. Pada uji linearitas, nilai *Devition from Linearity* sebesar $0,512 > 0,05$ dan hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya uji signifikansi koefisien korelasi memperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,027 < 0,05$ dengan arah hubungan positif tergolong rendah. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel kompetensi pedagogik (X) dengan motivasi belajar (Y).

Berdasarkan dari data yang telah diolah dan dianalisis, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam hal mengelola suatu pembelajaran dengan memperhatikan dan memahami karakteristik peserta didik dari berbagai segi baik dari aspek intelektual, emosional dan moral. Berdasarkan uji hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa gambaran kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang sebesar 86,5% dari

kriteria yang ditetapkan, yang berarti kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru mata pelajaran fiqih MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang terkait kompetensi pedagogik (kemampuan dalam mengelola pembelajaran) tergolong baik dan terampil, pemahaman terhadap peserta didiknya, penguasaan terhadap materi, serta penggunaan metodenya dan ditunjukkan dengan membagikan instrumen penelitian kepada responden dalam hal ini peserta didik, sehingga pada saat diteliti secara statistik hasil penelitian menunjukkan gambaran kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang yakni berada pada kategori tinggi.

2. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Motivasi belajar merupakan upaya yang dilakukan peserta didik MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang, baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk melakukan aktivitas belajar, keberlangsungan pada proses belajar serta memberi arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Berkaitan dengan pengujian hipotesis deskriptif yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang yakni sebesar 81% dari kriteria yang ditetapkan. Artinya, motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, terkait dengan motivasi belajar, terdapat dua macam motivasi dalam belajar yakni motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik). Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi awal

yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa peserta didik yang mudah merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran, beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, dan terdapat beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dalam proses belajar. Dikarenakan hanya beberapa peserta didik yang terindikasi mengenai masalah di atas, sehingga ketika diteliti secara statistik, hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang berada pada kategori tinggi.

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

Hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang yakni dengan melakukan pengujian hipotesis asosiatif, Namun sebelum itu, terlebih dahulu peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan arah hubungan antara variabel X dan variabel Y atau tidak. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi, didapatkan nilai Sig. $0,027 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun nilai pearson correlation yakni 0,319, yang berarti arah hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan variabel motivasi belajar positif dengan tingkat hubungan tergolong rendah.

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi tersebut, peneliti melanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil uji hipotesis asosiatif menunjukkan nilai Sig. $0,027 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan

demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang.

Adapun persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu.

$$Y = 57,354 + 0,423X$$

Persamaan di atas, dijelaskan bahwa $\alpha = 57,354$, memiliki nilai yang positif yang berarti terdapat pengaruh yang positif pada variabel kompetensi pedagogik dan $\beta = 0,423$, adalah nilai koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar. Artinya, apabila kompetensi pedagogik guru mengalami kenaikan satu satuan, maka motivasi belajar pun akan mengalami kenaikan sebesar 0,423 atau 42.3%. Adapun kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar sebagaimana hasil dari koefisien determinasi yang diperoleh yakni sebesar 9.5%. Sehingga, dapat dipahami bahwa variabel motivasi belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 9.5%

BAB V

PENUTUP

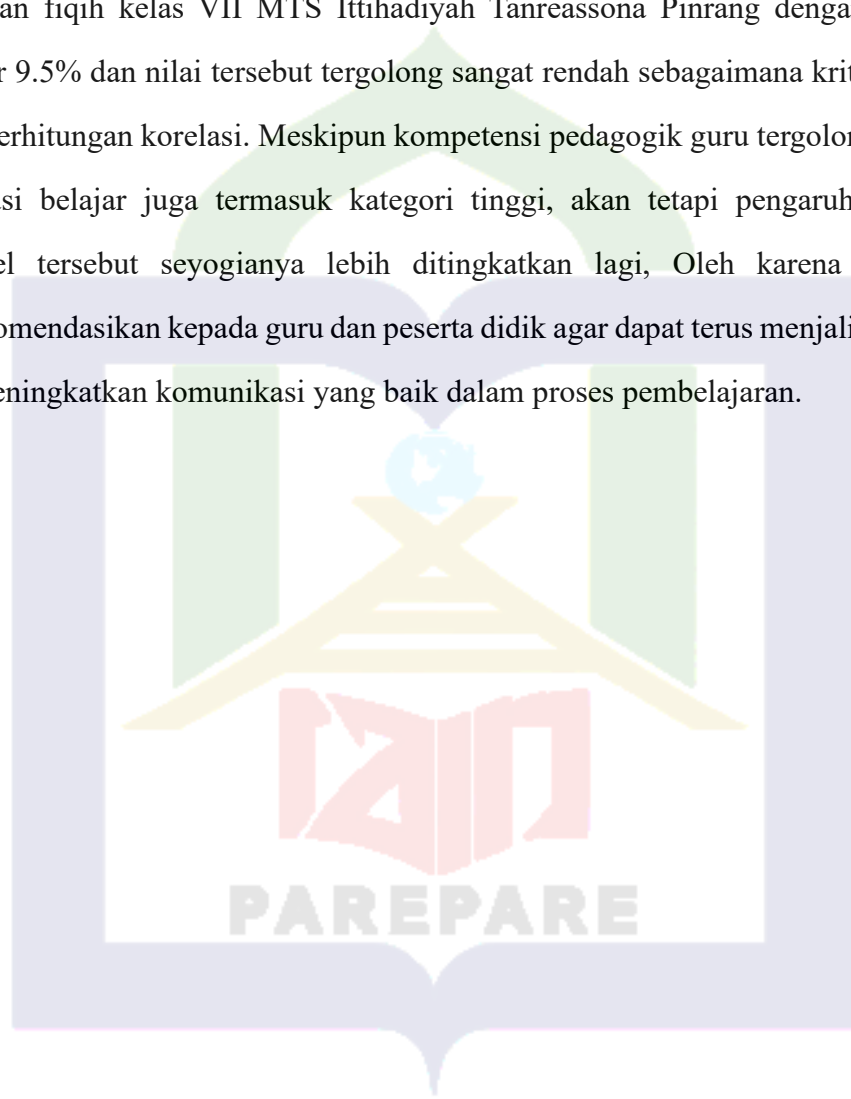
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang yakni sebesar 86,5% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa kompetensi pedagogik guru MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, kompetensi pedagogik dalam hal ini adalah kemampuan seorang guru dalam hal mengelola suatu pembelajaran tergolong tinggi.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona yakni 81% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang berada pada kategori tinggi, yang berarti motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik tergolong tinggi.
3. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang. Hal tersebut berdasarkan pada nilai Sig. $0,027 < 0,05$, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, Serta model persamaan regresi linear sederhana yang memiliki arah positif.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang dengan persentase sebesar 9.5% dan nilai tersebut tergolong sangat rendah sebagaimana kriteria patokan hasil perhitungan korelasi. Meskipun kompetensi pedagogik guru tergolong tinggi dan motivasi belajar juga termasuk kategori tinggi, akan tetapi pengaruh dari kedua variabel tersebut seyogianya lebih ditingkatkan lagi, Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada guru dan peserta didik agar dapat terus menjalin kerja sama dan meningkatkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Astuti, Puji. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas dan Minat Belajar SBdP Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Sudirman Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga." Universitas Negeri Semarang, 2019.
- B.Uno, Hamzah, dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Bancotovska, Suzana Nikodinovska. "The attitudes and opinions of teachers to their competences." *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education* 3, no. 1 (2015): 99–104.
- Brophy, Jere E. *Motivating Students to Learn Third Edition*. New York: Routledge, 2010.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Fajari, Qindi Al. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IIIC Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020." Mataram, 2020.
- Fanani Qomusuddin, Ivan. *Statistik Pendidikan Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Ststistic 20.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Habibullah, Achmad. "Kompetensi Pedagogik Guru." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 10, no. 3 (2012): 362–77. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>.
- Hasanah, Enung. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Juni Priansa, Donni. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.


- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kurniawati, Novita et al. “Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spritual Siswa Kelas VII D MTs Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021” 3, no. 2 (2021): 6.
- Kusuma Wardani, Dian. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2020.
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. “Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar the influence of social interaction of family relationship , achievement motivation , and independent learning.” *Jurnar Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 441–51.
- Muthmainnah et al. *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Oktiani, Ifni. “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Pratiwi Tahir, Nita. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

- Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Siregar, dan Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sri Susanti, Dewi et al. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Subando, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suradji, Imam. “Urgensi Kompetensi Guru.” *Forum Tarbiyah* 10, no. 9 (2012): 8. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/forumtarbiyah/article/view/382>.
- Terry, W. Scott. *Learning and Memory Principle, Processes, and Procedures*. New York: Routledge, 2018.
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Tumanggor, Mike. *Berfikir Kritis (Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21)*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Utama, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Wibowo, Agus, dan Hamrin M. *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Widhi Kurniawan, Agung, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Yustina, dan Riki Apriyandi Putra. *Buku Referensi Problem Based Learning (PBL) Bebas Higher Order Thinking Skills (HOTS) Melalui Blended Learning*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

LAMPIRAN-LAMPIRAN




Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2448 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

| | | |
|---------------|---|---|
| Menimbang | : | a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022; |
| | | b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. |
| Mengingat | : | 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; |
| | | 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; |
| | | 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; |
| | | 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; |
| | | 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; |
| | | 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; |
| | | 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; |
| | | 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; |
| | | 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; |
| | | 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| Memperhatikan | : | a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; |
| | | b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022. |
| Menetapkan | : | MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022; |
| Kesatu | : | Menunjuk saudara; 1. Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. 2. Sri Muliannah, S.Ag., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : |
| | | Nama : Jursan Majid |
| | | NIM : 19.1100.088 |
| | | Program Studi : Pendidikan Agama Islam |
| | | Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Ittihadiyah Tanreassona Pinrang |
| Kedua | : | Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi; |
| Ketiga | : | Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare; |
| Keempat | : | Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Dekan,

 Zulfah



Lampiran 2 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA : JURSAN MAJID
 NIM : 19.1100.088
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTS ITTIHADYAH TANREASSONA PINRANG

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (√) dengan keterangan berikut ini.

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
5. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin: Laki-Laki Perempuan

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru bersikap tidak peduli ketika proses pembelajaran | | | | | |
| 3 | Bapak/Ibu guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran | | | | | |
| 4 | Guru menyiapkan kelengkapan pembelajaran secara mandiri | | | | | |
| 5 | Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperkenalkan diri didepan kelas | | | | | |
| 6 | Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran | | | | | |
| 7 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi sebelum belajar | | | | | |
| 8 | Guru membiarkan peserta didik bermain dikelas ketika belajar | | | | | |
| 9 | Guru menggunakan strategi sesuai dengan materi pelajaran | | | | | |
| 10 | Guru mengajak siswa untuk mempraktekkan materi pelajaran terkait shalat fardhu | | | | | |
| 11 | Guru tidak peduli dengan penggunaan metode pembelajaran | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 12 | Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| 13 | Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kehendak pribadi (tidak sesuai dengan kurikulum) | | | | | |
| 14 | Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang | | | | | |
| 15 | Guru memberikan informasi atau nasehat pada peserta didik bagaimana belajar dengan baik | | | | | |
| 16 | Guru tidak memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan | | | | | |
| 17 | Guru menggunakan komputer, Laptop dan LCD sebagai media pembelajaran | | | | | |
| 18 | Guru menggunakan media sesuai dengan materi | | | | | |
| 19 | Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar langsung menggunakan media pembelajaran | | | | | |
| 20 | Guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran | | | | | |
| 21 | Guru memberikan tugas dengan menggunakan media internet | | | | | |
| 22 | Guru tidak pernah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran | | | | | |
| 23 | Guru berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas maupun diluar kelas | | | | | |
| 24 | Guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik | | | | | |
| 25 | Guru tidak membantu peserta didik dalam memahami materi | | | | | |
| 26 | Guru memotivasi bahkan membimbing peserta didik untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 27 | Guru tidak mengawasi kegiatan pengembangan bakat peserta didik (kegiatan ekstrakurikuler) | | | | | |
| 28 | Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik | | | | | |
| 29 | Dalam kegiatan pembelajaran, guru menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik | | | | | |
| 30 | Guru tidak memperhatikan dan mendengarkan pertanyaan dan tanggapan peserta didik | | | | | |
| 31 | Guru memberikan nilai secara adil dan objektif | | | | | |
| 32 | Guru mengadakan ulangan harian tiap akhir pokok bahasan minimal 1 kali setiap akhir pembahasan | | | | | |
| 33 | Guru tidak pernah memberikan penilaian ketika peserta didik mengumpulkan tugas | | | | | |
| 34 | Guru membahasa hasil tugas/hasil ulangan peserta didik saat proses belajar-mengajar | | | | | |
| 35 | Guru mengembalikan kertas ujian anda setelah diperiksa dan dinilai | | | | | |
| 36 | Soal ujian yang dibuat oleh guru tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan | | | | | |
| 37 | Guru mengadakan pengayaan/remedial untuk peserta didik yang belum tuntas | | | | | |
| 38 | Guru tidak mengadakan remedial ketika nilai peserta didik tidak tuntas | | | | | |
| 39 | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat | | | | | |
| 40 | Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum | | | | | |

III. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET MOTIVASI BELAJAR)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin: Laki-Laki Perempuan

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | Saya semangat dalam belajar karena ingin menjadi orang yang pintar | | | | | |
| 2 | Saya suka pelajaran Fiqih sehingga saya sering mengkaji dan mencoba memahami hakikat shalat serta mempraktikkannya | | | | | |
| 3 | Saya senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang belum saya pahami/kuasai | | | | | |
| 4 | Belajar merupakan kewajiban saya | | | | | |
| 5 | Mendapat hukuman dari sekolah karena melanggar ketertiban membuat saya jera | | | | | |
| 6 | Sekolah selalu memberikan apresiasi ketika saya berprestasi | | | | | |
| 7 | Saya tidak malu bila meminta bantuan teman untuk menjelaskan dan mengajari kesulitan belajar saya | | | | | |
| 8 | Guru memuji hasil ulangan/tugas yang saya kerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan | | | | | |
| 9 | Saya harus mendapat prestasi agar dapat terpilih menjadi siswa teladan | | | | | |
| 10 | Saya tidak pernah dihukum karena selalu mentaati peraturan sekolah | | | | | |
| 11 | Saya ingin meraih cita-cita dan menjadi orang yang memiliki wawasan yang luas dan berpendidikan tinggi | | | | | |
| 12 | Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| 13 | Saya senang belajar di kelas dengan teman-teman karena dapat saling membantu bila ada kesulitan | | | | | |
| 14 | Saya setiap hari rajin dan giat belajar | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 15 | Saya tepat waktu mengumpulkan tugas sehingga tidak pernah diberi sanksi | | | | | |
| 16 | Mendapat hadiah karena juara kelas membuat saya termotivasi untuk lebih giat lagi belajar | | | | | |
| 17 | Saya malu bila prestasi belajar saya rendah makanya saya selalu termotivasi untuk lebih rajin dan tekun belajar | | | | | |
| 18 | Saya harus berusaha keras mendapatkan nilai yang tinggi/maksimal agar orang tua senang dan memuji saya | | | | | |
| 19 | Saya harus berprestasi agar dapat meraih piagam penghargaan | | | | | |
| 20 | Hukuman tidak pernah saya dapatkan di sekolah karena saya siswa yang tertib | | | | | |
| 21 | Walaupun saya bercita-cita tinggi tetapi saya tetap malas dalam belajar | | | | | |
| 22 | Saya tidak suka dengan pelajaran fiqh karena banyak hukum-hukum yang harus dipelajari | | | | | |
| 23 | Saya merasa jenuh/bosan ketika guru menerangkan materi pelajaran fiqh yang sulit saya pahami | | | | | |
| 24 | Saya mau belajar bila disuruh orang tua | | | | | |
| 25 | Walaupun sering dihukum,saya tetap jarang mengerjakan tugas | | | | | |
| 26 | Saya mau belajar bila terlebih dahulu diberi hadiah | | | | | |
| 27 | Saya gengsi bila bertanya pelajaran yang sulit dengan teman sekelas | | | | | |
| 28 | Walaupun sering mendapat nilai baik,saya jarang mendapat pujian | | | | | |
| 29 | Saya mau mendapatkan prestasi agar dapat menjadi ketua kelas | | | | | |
| 30 | Saya mendapat hukuman dari sekolah karena sering melanggar peraturan sekolah | | | | | |
| 31 | Saya tidak pernah bercita-cita menjadi orang yang mempunyai pendidikan tinggi | | | | | |

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 32 | Saya tidak suka pelajaran fiqih | | | | | |
| 33 | Saya jenuh belajar bila ada materi yang sulit saya pahami | | | | | |
| 34 | Saya malas dan bosan bila harus belajar setiap hari | | | | | |
| 35 | Saya diberi hukuman karena jarang mengerjakan pekerjaan rumah | | | | | |
| 36 | Saya mendapatkan beasiswa dari sekolah | | | | | |
| 37 | Saya tidak mau belajar bersama dengan teman yang pintar karena saya minder | | | | | |
| 38 | Walaupun pintar,saya tidak pernah mendapat pujian | | | | | |
| 39 | Saya tidak mendapat juara dan meraih piagam penghargaan | | | | | |
| 40 | Hukuman tidak membuat saya jera | | | | | |



Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Kompetensi Pedagogik (X)

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
| 1 | Asyifa Azzahra | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 119 | | | |
| 2 | Ainun Fitrah Agus | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 170 |
| 3 | Sakina | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 131 | | |
| 4 | Nailah Afifah | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 146 | | |
| 5 | Muthiah Azzahra | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 157 | | | |
| 6 | Fitri Ani | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 123 | | | |
| 7 | Nur Bayani Bahri | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 161 | | | |
| 8 | St. Ramlah | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 181 | | |
| 9 | Riska | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 155 | | |
| 10 | Khaula Musri | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 162 | | |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | | |
| 11 | Qurrat al Ainy | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 172 | | |
| 12 | Arin Lifa Harini | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 165 | | | | |
| 13 | Nur Ainun | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 127 | | | | |
| 14 | Fitri Ramadhani | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 147 | | | | |
| 15 | Aswina Maulidya | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 155 | | | |
| 16 | Mukri mah | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 113 |
| 17 | Putri Dewiani | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 183 |
| 18 | Anindya | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 178 |
| 19 | Nurmal Dewi | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 144 | |
| 20 | Nur Fitra | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 165 | |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | | |
| 21 | Adhila Syafiq ahain | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 179 | | | |
| 22 | Riska Adriani | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 188 |
| 23 | Afrah Muflihah | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 136 | | | |
| 24 | Suci Azhari Ramadhani | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 162 | |
| 25 | Aliyah | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 167 | | |
| 26 | Paramitha Athifah | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 154 | | | |
| 27 | Nur Hikmah | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 165 | | | |
| 28 | Mutmainnah Rauf | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 164 | | | |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUM LAH | | | | | | | | | |
|----|----------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 29 | Zaimah Usma | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 151 |
| 30 | Wafiq Az-Zahra | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 142 |



Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (X)

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | | |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | X31 | X32 | X33 | X34 | X35 | X36 | X37 | X38 | X39 | X40 | Total | | |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | 0.153 | 0.204 | 0.127 | 0.03 | 0.117 | .383* | 0.083 | .417* | 0.3 | 0.266 | .514** | -0.236 | 0.262 | 0.207 | 0 | -0.125 | 0.337 | 0.156 | 0.297 | 0.209 | 0.073 | 0.105 | 0.089 | 0.144 | .412* | 0.141 | 0.167 | .430* | 0.106 | 0.225 | 0.188 | -0.11 | 0.13 | 0.143 | 0.012 | 0.051 | -0.294 | .515** | .535** | .436* | | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.419 | 0.279 | 0.503 | 0.86 | 0.536 | 0.037 | 0.664 | 0.022 | 0.107 | 0.155 | 0.004 | 0.209 | 0.162 | 0.272 | 1 | 0.512 | 0.069 | 0.41 | 0.111 | 0.268 | 0.7 | 0.581 | 0.64 | 0.449 | 0.024 | 0.457 | 0.378 | 0.018 | 0.576 | 0.232 | 0.32 | 0.563 | 0.493 | 0.452 | 0.948 | 0.788 | 0.115 | 0.004 | 0.002 | 0.016 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | 0.153 | 1 | 0.15 | 0.238 | -0.19 | 0.151 | 0.344 | 0.09 | 0.142 | .461* | 0.095 | 0.324 | -0.102 | 0.182 | 0.282 | -0.141 | 0.146 | -0.038 | 0.295 | 0.03 | 0.129 | 0.167 | 0.018 | .540** | .434* | 0.269 | 0.284 | 0.12 | 0.284 | 0.273 | 0.279 | 0.121 | 0.083 | 0.119 | 0.125 | 0.212 | -0.085 | 0.023 | .448* | .456* | .419* | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.419 | | 0.429 | 0.206 | 0.33 | 0.425 | 0.063 | 0.637 | 0.455 | 0.01 | 0.619 | 0.081 | 0.592 | 0.336 | 0.132 | 0.457 | 0.44 | 0.84 | 0.113 | 0.876 | 0.495 | 0.377 | 0.923 | 0.002 | 0.017 | 0.15 | 0.128 | 0.527 | 0.129 | 0.145 | 0.136 | 0.524 | 0.662 | 0.53 | 0.511 | 0.262 | 0.656 | 0.905 | 0.013 | 0.011 | 0.021 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | 0.204 | 0.15 | 1 | 0.206 | -0.12 | 0.307 | .489** | 0.027 | .376* | 0.281 | -0.05 | 0.322 | -0.189 | 0.259 | 0.181 | -0.042 | 0.186 | .389** | -0.048 | .604** | 0.116 | 0.008 | 0.239 | .453* | 0.01 | .536** | 0.019 | 0.272 | 0.354 | -0.12 | 0.194 | 0.274 | 0.135 | 0.199 | 0.286 | -0.134 | .376* | -0.072 | .414* | .462* | .508** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.279 | 0.429 | | 0.276 | 0.51 | 0.099 | 0.006 | 0.888 | 0.041 | 0.132 | 0.792 | 0.083 | 0.317 | 0.167 | 0.339 | 0.825 | 0.326 | 0.033 | 0.803 | 0 | 0.542 | 0.967 | 0.204 | 0.012 | 0.96 | 0.002 | 0.921 | 0.145 | 0.055 | 0.521 | 0.305 | 0.143 | 0.477 | 0.291 | 0.125 | 0.482 | 0.041 | 0.703 | 0.023 | 0.01 | 0.004 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | 0.127 | 0.238 | 0.206 | 1 | -0.01 | .543** | 0.305 | 0.044 | .382* | 0.314 | -0.14 | .390* | -0.164 | 0.175 | .391* | 0.057 | 0.162 | 0.262 | 0.164 | .361* | 0.247 | -0.239 | 0.179 | .447* | 0.136 | .378* | 0.038 | .425* | .553** | 0.25 | .453* | 0.347 | 0.045 | .450* | 0.07 | 0.16 | 0.246 | 0.134 | .447* | 0.28 | .560** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.503 | 0.206 | 0.276 | | 0.94 | 0.002 | 0.101 | 0.818 | 0.037 | 0.091 | 0.462 | 0.033 | 0.387 | 0.356 | 0.033 | 0.766 | 0.391 | 0.161 | 0.387 | 0.05 | 0.188 | 0.203 | 0.343 | 0.013 | 0.475 | 0.04 | 0.842 | 0.019 | 0.002 | 0.182 | 0.012 | 0.061 | 0.815 | 0.013 | 0.713 | 0.398 | 0.19 | 0.479 | 0.013 | 0.133 | 0.001 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | 0.034 | -0.185 | -0.124 | -0.01 | 1 | 0.139 | 0.173 | 0.12 | 0.191 | 0.008 | -0.01 | -0.048 | .374* | 0.015 | -0.122 | .571** | -.425* | 0.085 | 0.279 | -0.216 | 0.071 | 0.326 | 0.061 | -0.02 | 0.195 | 0.222 | 0.07 | -0.13 | -0.059 | 0.043 | -0.018 | -0.015 | 0.173 | -0.105 | 0.01 | 0.219 | 0.045 | .396* | 0.074 | 0.072 | 0.191 | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.857 | 0.329 | 0.514 | 0.942 | | 0.462 | 0.361 | 0.527 | 0.311 | 0.968 | 0.976 | 0.803 | 0.041 | 0.939 | 0.522 | 0.001 | 0.019 | 0.656 | 0.136 | 0.251 | 0.708 | 0.079 | 0.749 | 0.913 | 0.302 | 0.239 | 0.715 | 0.485 | 0.756 | 0.822 | 0.926 | 0.935 | 0.36 | 0.58 | 0.957 | 0.244 | 0.815 | 0.03 | 0.698 | 0.706 | 0.312 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | 0.117 | 0.151 | 0.307 | .543** | 0.14 | 1 | 0.277 | 0.028 | 0.328 | 0.015 | 0.086 | 0.303 | -0.239 | 0.18 | 0.186 | 0.275 | 0.038 | 0.015 | .408* | .367* | 0.24 | 0.159 | 0.163 | .456* | 0.113 | 0.324 | -0.04 | 0.272 | .390* | -0.2 | 0.247 | 0.086 | .427* | 0.019 | -0.053 | 0.097 | 0.04 | 0.302 | .429* | .398* | .483** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.536 | 0.425 | 0.099 | 0.002 | 0.46 | | 0.138 | 0.885 | 0.077 | 0.938 | 0.651 | 0.104 | 0.204 | 0.341 | 0.325 | 0.141 | 0.842 | 0.937 | 0.025 | 0.046 | 0.202 | 0.4 | 0.389 | 0.011 | 0.553 | 0.081 | 0.846 | 0.146 | 0.033 | 0.286 | 0.188 | 0.651 | 0.019 | 0.922 | 0.78 | 0.61 | 0.833 | 0.104 | 0.018 | 0.029 | 0.007 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|-------|--------|--------|------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|----|
| X39 | Pearson Correlation | .515** | .448* | .414* | .447* | 0.07 | .429* | .525** | 0.041 | .546** | .414* | 0.025 | .750** | -0.109 | .406* | .466** | -0.056 | 0.095 | .425* | 0.108 | .632** | 0.22 | -0.028 | .517** | .618** | .501** | .693** | 0.189 | 0.327 | .650** | 0.066 | .454* | 0.341 | 0.078 | .410* | 0.36 | 0.08 | .476** | -0.055 | 1 | .760** | .805** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.004 | 0.013 | 0.023 | 0.013 | 0.7 | 0.018 | 0.003 | 0.83 | 0.002 | 0.023 | 0.895 | 0 | 0.568 | 0.026 | 0.009 | 0.767 | 0.618 | 0.019 | 0.569 | 0 | 0.243 | 0.884 | 0.003 | 0 | 0.005 | 0 | 0.316 | 0.078 | 0 | 0.728 | 0.012 | 0.065 | 0.684 | 0.024 | 0.051 | 0.676 | 0.008 | 0.774 | | 0 | 0 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X40 | Pearson Correlation | .535** | .456* | .462* | 0.28 | 0.07 | .398* | .565** | 0.157 | .590** | .500** | 0.075 | .593** | -0.05 | .435* | .414* | -0.103 | -0.082 | .474** | 0.279 | .539** | 0.344 | -0.059 | .433* | .650** | .477** | .788** | 0.208 | .405* | .684** | -0.06 | .464** | .432* | 0.218 | 0.297 | 0.236 | -0.036 | 0.298 | -0.045 | .760** | 1 | .799** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.002 | 0.011 | 0.01 | 0.133 | 0.71 | 0.029 | 0.001 | 0.406 | 0.001 | 0.005 | 0.693 | 0.001 | 0.794 | 0.016 | 0.023 | 0.586 | 0.668 | 0.008 | 0.135 | 0.002 | 0.063 | 0.757 | 0.017 | 0 | 0.008 | 0 | 0.27 | 0.026 | 0 | 0.765 | 0.01 | 0.017 | 0.247 | 0.111 | 0.209 | 0.848 | 0.109 | 0.815 | 0 | | 0 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .436* | .419* | .508** | .560** | 0.19 | .483** | .748** | 0.19 | .645** | .573** | 0.026 | .692** | -0.151 | .617** | .693** | 0.071 | 0.169 | .501** | 0.315 | .572** | 0.361 | 0.037 | .628** | .692** | .510** | .800** | 0.257 | .640** | .796** | 0.265 | .657** | .639** | 0.255 | .401* | 0.322 | 0.174 | 0.342 | 0.137 | .805** | .799** | 1 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.016 | 0.021 | 0.004 | 0.001 | 0.31 | 0.007 | 0 | 0.315 | 0 | 0.001 | 0.891 | 0 | 0.424 | 0 | 0 | 0.709 | 0.371 | 0.005 | 0.09 | 0.001 | 0.05 | 0.847 | 0 | 0 | 0.004 | 0 | 0.171 | 0 | 0 | 0.157 | 0 | 0 | 0.173 | 0.028 | 0.082 | 0.359 | 0.064 | 0.47 | 0 | 0 | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar (Y)

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUM LAH | | | | | | | |
|----|--------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
| 1 | Asyifa Azzahra | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 137 | | | |
| 2 | Ainun Fitrah Agus | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 156 |
| 3 | Sakina h | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 135 | | |
| 4 | Nailah Afifah | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 158 | | |
| 5 | Muthi ah Azzah rah | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 153 | |
| 6 | Fitri Ani | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 136 | |
| 7 | Nur Bayan i Bahri | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 150 | |
| 8 | St. Ramla h | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 186 |
| 9 | Riska | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 155 | |
| 10 | Khaul Musri | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 154 | | |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | |
| 11 | Qurrat al Ainy | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 155 | |
| 12 | Arin Lifa Harini | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 158 |
| 13 | Nur Ainun | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 136 | | |
| 14 | Fitri Ramadhani | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 176 | |
| 15 | Aswina Maulidya | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 156 | |
| 16 | Mukri mah | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 124 | |
| 17 | Putri Dewiani | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 178 | |
| 18 | Anindya | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 166 | | |
| 19 | Nurmala Dewi | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 167 | | |
| 20 | Nur Fitra | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 155 |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | | | | | | |
|----|----------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 29 | Zaimah Usma | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 180 |
| 30 | Wafiq Az-Zahra | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 146 |



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | | | |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|----|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Y31 | Y32 | Y33 | Y34 | Y35 | Y36 | Y37 | Y38 | Y39 | Y40 | | | | |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .471** | .436* | 0.346 | 0.096 | 0.258 | .427* | 0.283 | 0.154 | .430* | .506** | .386* | .613** | .542** | 0.304 | 0.229 | 0.332 | .468** | 0.310 | 0.330 | 0.287 | -0.208 | 0.048 | -0.162 | 0.133 | 0.070 | -0.040 | -0.144 | -0.223 | 0.125 | 0.084 | -0.083 | 0.208 | 0.311 | -0.019 | -0.236 | 0.010 | -0.021 | -0.009 | .459* | .508** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.009 | 0.016 | 0.061 | 0.612 | 0.169 | 0.019 | 0.129 | 0.417 | 0.018 | 0.004 | 0.035 | 0.000 | 0.002 | 0.103 | 0.223 | 0.073 | 0.009 | 0.095 | 0.075 | 0.124 | 0.270 | 0.800 | 0.392 | 0.484 | 0.714 | 0.834 | 0.447 | 0.236 | 0.511 | 0.658 | 0.662 | 0.270 | 0.095 | 0.920 | 0.209 | 0.956 | 0.912 | 0.961 | 0.011 | 0.004 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y2 | Pearson Correlation | .471** | 1 | .497** | 0.169 | 0.114 | .653** | .394* | .542** | .524** | 0.225 | .437* | .710** | .472** | .476** | 0.277 | .415* | 0.295 | .449* | .601** | 0.173 | 0.290 | 0.104 | -0.042 | -0.314 | 0.123 | -0.137 | -0.020 | -0.155 | -0.302 | 0.129 | 0.093 | 0.204 | 0.254 | 0.227 | 0.037 | 0.116 | -0.003 | -0.096 | -0.103 | 0.225 | .597** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.009 | | 0.005 | 0.371 | 0.549 | 0.000 | 0.031 | 0.002 | 0.003 | 0.231 | 0.016 | 0.000 | 0.008 | 0.008 | 0.139 | 0.023 | 0.113 | 0.013 | 0.000 | 0.360 | 0.121 | 0.585 | 0.825 | 0.092 | 0.516 | 0.472 | 0.918 | 0.414 | 0.104 | 0.496 | 0.625 | 0.279 | 0.175 | 0.228 | 0.844 | 0.542 | 0.986 | 0.614 | 0.589 | 0.232 | 0.000 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y3 | Pearson Correlation | .436* | .497** | 1 | .507** | 0.111 | .419* | 0.282 | .542** | .494** | 0.259 | .547** | .495** | .416* | 0.239 | .378* | 0.275 | .391* | .543** | .417* | 0.296 | 0.113 | -0.211 | 0.004 | 0.068 | 0.035 | 0.239 | -0.123 | 0.216 | 0.020 | 0.117 | 0.144 | -0.112 | -0.124 | 0.019 | 0.185 | 0.286 | -0.081 | 0.159 | -0.028 | 0.075 | .585** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.016 | 0.005 | | 0.004 | 0.560 | 0.021 | 0.131 | 0.002 | 0.006 | 0.166 | 0.002 | 0.005 | 0.022 | 0.203 | 0.039 | 0.142 | 0.033 | 0.002 | 0.022 | 0.112 | 0.552 | 0.263 | 0.983 | 0.720 | 0.854 | 0.204 | 0.519 | 0.252 | 0.917 | 0.539 | 0.449 | 0.557 | 0.512 | 0.922 | 0.327 | 0.125 | 0.670 | 0.402 | 0.882 | 0.693 | 0.001 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y4 | Pearson Correlation | 0.346 | 0.169 | .507** | 1 | 0.355 | 0.053 | 0.111 | -0.033 | 0.157 | 0.170 | .418* | 0.171 | 0.229 | 0.069 | 0.327 | -0.078 | 0.083 | 0.304 | 0.191 | 0.036 | -0.158 | -0.217 | 0.306 | 0.072 | -0.354 | .428* | 0.008 | 0.094 | 0.123 | 0.060 | -0.017 | -0.207 | -0.235 | -0.234 | 0.063 | -0.098 | -0.250 | 0.214 | -0.160 | -0.033 | 0.242 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.061 | 0.371 | 0.004 | | 0.054 | 0.780 | 0.561 | 0.861 | 0.406 | 0.368 | 0.022 | 0.367 | 0.223 | 0.718 | 0.078 | 0.683 | 0.663 | 0.102 | 0.313 | 0.852 | 0.405 | 0.249 | 0.100 | 0.705 | 0.055 | 0.018 | 0.965 | 0.622 | 0.518 | 0.752 | 0.927 | 0.274 | 0.211 | 0.213 | 0.740 | 0.608 | 0.183 | 0.256 | 0.397 | 0.863 | 0.198 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y5 | Pearson Correlation | 0.096 | 0.114 | 0.111 | 0.355 | 1 | .411* | 0.203 | -0.013 | .399* | 0.294 | 0.245 | 0.252 | 0.333 | 0.359 | 0.317 | 0.120 | 0.032 | 0.165 | 0.327 | 0.151 | -0.006 | -0.101 | 0.144 | -0.012 | -0.120 | -0.025 | 0.243 | 0.118 | -0.157 | -0.027 | -0.259 | -0.040 | 0.136 | -0.163 | 0.116 | 0.000 | 0.070 | -0.040 | 0.189 | 0.099 | 0.346 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.612 | 0.549 | 0.560 | 0.054 | | 0.024 | 0.282 | 0.946 | 0.029 | 0.114 | 0.192 | 0.179 | 0.072 | 0.052 | 0.088 | 0.527 | 0.867 | 0.383 | 0.077 | 0.426 | 0.977 | 0.594 | 0.448 | 0.950 | 0.526 | 0.894 | 0.196 | 0.533 | 0.407 | 0.889 | 0.168 | 0.834 | 0.473 | 0.389 | 0.542 | 1.000 | 0.714 | 0.833 | 0.318 | 0.604 | 0.061 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y6 | Pearson Correlation | 0.258 | .653** | .419* | 0.053 | .411* | 1 | 0.232 | 0.314 | .629** | 0.348 | 0.350 | .647** | .398* | .392* | 0.331 | .473** | .364* | 0.138 | .574** | 0.199 | 0.313 | 0.030 | 0.223 | -0.069 | 0.170 | -0.083 | -0.083 | 0.029 | -.449* | 0.087 | 0.204 | 0.323 | 0.273 | 0.177 | 0.159 | 0.360 | 0.116 | -0.213 | 0.154 | 0.055 | .625** | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.169 | 0.000 | 0.021 | 0.780 | 0.024 | | 0.218 | 0.091 | 0.000 | 0.060 | 0.058 | 0.000 | 0.029 | 0.032 | 0.074 | 0.008 | 0.048 | 0.467 | 0.001 | 0.292 | 0.092 | 0.873 | 0.236 | 0.717 | 0.370 | 0.664 | 0.662 | 0.881 | 0.013 | 0.649 | 0.279 | 0.081 | 0.144 | 0.349 | 0.402 | 0.051 | 0.543 | 0.258 | 0.417 | 0.772 | 0.000 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y7 | Pearson Correlation | .427* | .394* | 0.282 | 0.111 | 0.203 | 0.232 | 1 | .408* | 0.269 | .406* | 0.174 | .504** | .441* | .420* | .483** | 0.207 | 0.072 | 0.337 | 0.166 | 0.108 | 0.144 | -0.229 | -0.139 | -0.161 | -0.125 | -.380* | 0.223 | -.475** | -0.306 | -0.210 | -0.015 | -0.270 | 0.308 | 0.092 | -0.048 | -0.128 | -0.180 | -0.116 | 0.160 | 0.115 | 0.311 | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.019 | 0.031 | 0.131 | 0.561 | 0.282 | 0.218 | | 0.025 | 0.151 | 0.026 | 0.357 | 0.004 | 0.015 | 0.021 | 0.007 | 0.271 | 0.704 | 0.069 | 0.380 | 0.568 | 0.448 | 0.224 | 0.464 | 0.394 | 0.511 | 0.038 | 0.235 | 0.008 | 0.100 | 0.266 | 0.937 | 0.149 | 0.098 | 0.629 | 0.801 | 0.502 | 0.341 | 0.542 | 0.399 | 0.545 | 0.094 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | |
| Y8 | Pearson Correlation | 0.283 | .542** | .542** | -0.033 | -0.013 | 0.314 | .408* | 1 | 0.344 | 0.234 | 0.312 | .469** | 0.350 | .420* | 0.320 | 0.266 | 0.255 | .589** | 0.319 | 0.200 | 0.091 | 0.057 | -0.112 | -0.152 | 0.160 | -0.243 | -0.209 | -0.215 | -0.129 | 0.072 | -0.018 | 0.101 | 0.172 | 0.191 | 0.033 | 0.082 | -0.018 | -0.073 | -0.032 | 0.191 | .442* | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.129 | 0.002 | 0.002 | 0.861 | 0.946 | 0.091 | 0.025 | | 0.063 | 0.214 | 0.094 | 0.009 | 0.058 | 0.021 | 0.084 | 0.155 | 0.173 | 0.001 | 0.086 | 0.290 | 0.634 | 0.764 | 0.555 | 0.423 | 0.399 | 0.197 | 0.268 | 0.253 | 0.496 | 0.704 | 0.923 | 0.594 | 0.365 | 0.313 | 0.861 | 0.666 | 0.924 | 0.701 | 0.866 | 0.312 | 0.014 | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|
| Y9 | Pearson Correlation | 0.154 | .524** | .494** | 0.157 | .399* | .629** | 0.269 | 0.344 | 1 | .407* | .445* | .639** | 0.290 | .485** | .413* | .552** | .408* | .493** | .760** | 0.343 | 0.016 | -0.137 | -0.003 | -0.135 | 0.068 | -0.196 | -0.057 | 0.050 | -0.123 | 0.035 | 0.280 | 0.066 | 0.102 | -0.015 | -0.002 | 0.322 | 0.067 | -0.197 | 0.111 | -0.156 | .599** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.417 | 0.003 | 0.006 | 0.406 | 0.029 | 0.000 | 0.151 | 0.063 | | 0.026 | 0.014 | 0.000 | 0.119 | 0.007 | 0.023 | 0.002 | 0.025 | 0.006 | 0.000 | 0.063 | 0.931 | 0.471 | 0.986 | 0.478 | 0.723 | 0.298 | 0.766 | 0.794 | 0.518 | 0.854 | 0.134 | 0.731 | 0.590 | 0.936 | 0.992 | 0.082 | 0.726 | 0.297 | 0.561 | 0.410 | 0.000 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y10 | Pearson Correlation | .430* | 0.225 | 0.259 | 0.170 | 0.294 | 0.348 | .406* | 0.234 | .407* | 1 | 0.161 | .582** | .537** | .530** | .714** | .394* | 0.108 | 0.225 | 0.334 | .486** | 0.060 | -0.348 | .432* | 0.002 | 0.051 | -0.159 | 0.023 | -0.069 | -.407* | 0.061 | 0.161 | -0.241 | 0.179 | 0.026 | 0.201 | -0.212 | -0.050 | -0.336 | -0.235 | -0.047 | .434* | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.018 | 0.231 | 0.166 | 0.368 | 0.114 | 0.060 | 0.026 | 0.214 | 0.026 | | 0.395 | 0.001 | 0.002 | 0.003 | 0.000 | 0.031 | 0.569 | 0.232 | 0.071 | 0.006 | 0.752 | 0.060 | 0.017 | 0.993 | 0.788 | 0.403 | 0.903 | 0.718 | 0.026 | 0.747 | 0.395 | 0.200 | 0.345 | 0.892 | 0.286 | 0.260 | 0.795 | 0.069 | 0.211 | 0.804 | 0.016 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y11 | Pearson Correlation | .506** | .437* | .547** | .418* | 0.245 | 0.350 | 0.174 | 0.312 | .445* | 0.161 | 1 | 0.358 | .588** | 0.245 | 0.256 | .384* | .617** | .580** | .429* | 0.279 | 0.150 | -0.012 | -0.185 | -0.111 | 0.060 | -0.006 | -0.154 | 0.012 | -0.172 | 0.072 | .428* | 0.094 | 0.061 | -0.259 | 0.063 | 0.125 | 0.131 | -0.110 | -0.067 | 0.170 | .520** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.004 | 0.016 | 0.002 | 0.022 | 0.192 | 0.058 | 0.357 | 0.094 | 0.014 | 0.395 | | 0.052 | 0.001 | 0.191 | 0.173 | 0.036 | 0.000 | 0.001 | 0.018 | 0.135 | 0.430 | 0.952 | 0.328 | 0.559 | 0.752 | 0.975 | 0.416 | 0.948 | 0.362 | 0.704 | 0.018 | 0.620 | 0.748 | 0.167 | 0.739 | 0.511 | 0.491 | 0.563 | 0.725 | 0.369 | 0.003 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y12 | Pearson Correlation | .386* | .710** | .495** | 0.171 | 0.252 | .647** | .504** | .469** | .639** | .582** | 0.358 | 1 | .607** | .612** | .704** | 0.327 | 0.263 | 0.315 | .566** | .460* | 0.161 | -0.144 | 0.205 | -0.135 | 0.150 | -0.223 | -0.015 | -0.056 | -.412* | 0.129 | 0.236 | 0.032 | 0.271 | 0.191 | 0.177 | 0.046 | 0.105 | -0.265 | 0.014 | 0.139 | .661** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.035 | 0.000 | 0.005 | 0.367 | 0.179 | 0.000 | 0.004 | 0.009 | 0.000 | 0.001 | 0.052 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.077 | 0.161 | 0.090 | 0.001 | 0.011 | 0.395 | 0.448 | 0.276 | 0.477 | 0.429 | 0.236 | 0.935 | 0.770 | 0.024 | 0.498 | 0.209 | 0.866 | 0.147 | 0.313 | 0.349 | 0.811 | 0.581 | 0.157 | 0.940 | 0.465 | 0.000 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y13 | Pearson Correlation | .613** | .472** | .416* | 0.229 | 0.333 | .398* | .441* | 0.350 | 0.290 | .537** | .588** | .607** | 1 | .465** | .520** | .417* | .389* | .339* | .383* | .526** | .372* | -0.137 | 0.170 | -0.132 | 0.248 | -0.030 | 0.198 | -0.108 | -.368* | 0.169 | 0.155 | 0.017 | .453* | 0.095 | .396* | -0.081 | 0.213 | -0.232 | 0.046 | .409* | .669** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.008 | 0.022 | 0.223 | 0.072 | 0.029 | 0.015 | 0.058 | 0.119 | 0.002 | 0.001 | 0.000 | | 0.010 | 0.003 | 0.022 | 0.034 | 0.067 | 0.036 | 0.003 | 0.043 | 0.471 | 0.369 | 0.488 | 0.186 | 0.875 | 0.295 | 0.572 | 0.045 | 0.373 | 0.414 | 0.928 | 0.012 | 0.616 | 0.030 | 0.670 | 0.258 | 0.216 | 0.811 | 0.025 | 0.000 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y14 | Pearson Correlation | .542** | .476** | 0.239 | 0.069 | 0.359 | .392* | .420* | .420* | .485** | .530** | 0.245 | .612** | .463** | 1 | .494** | .379* | 0.208 | .571** | .585** | .437* | 0.187 | 0.020 | 0.202 | -0.112 | 0.274 | -0.214 | 0.072 | -0.222 | -0.327 | 0.112 | -0.019 | 0.045 | .373* | .393* | -0.137 | -.381* | 0.093 | -0.251 | 0.133 | 0.161 | .581** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.002 | 0.008 | 0.203 | 0.718 | 0.052 | 0.032 | 0.021 | 0.021 | 0.007 | 0.003 | 0.191 | 0.000 | 0.010 | | 0.005 | 0.039 | 0.271 | 0.001 | 0.001 | 0.016 | 0.323 | 0.918 | 0.285 | 0.557 | 0.142 | 0.256 | 0.706 | 0.239 | 0.078 | 0.556 | 0.921 | 0.814 | 0.042 | 0.032 | 0.471 | 0.038 | 0.623 | 0.181 | 0.485 | 0.396 | 0.001 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y15 | Pearson Correlation | 0.304 | 0.277 | .378* | 0.327 | 0.317 | 0.331 | .483** | 0.320 | .413* | .714** | 0.256 | .704** | .520** | .494** | 1 | 0.312 | 0.137 | 0.179 | 0.328 | .585** | -0.041 | -.436* | .391* | 0.240 | 0.032 | 0.060 | 0.063 | -0.166 | -0.333 | 0.036 | 0.339 | -0.198 | 0.176 | 0.039 | 0.270 | -0.109 | 0.080 | -.364* | -0.059 | 0.037 | .515** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.103 | 0.139 | 0.039 | 0.078 | 0.088 | 0.074 | 0.007 | 0.084 | 0.023 | 0.000 | 0.173 | 0.000 | 0.003 | 0.005 | | 0.093 | 0.472 | 0.345 | 0.077 | 0.001 | 0.829 | 0.016 | 0.033 | 0.201 | 0.865 | 0.751 | 0.739 | 0.381 | 0.072 | 0.851 | 0.067 | 0.295 | 0.351 | 0.840 | 0.149 | 0.566 | 0.675 | 0.048 | 0.759 | 0.847 | 0.004 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y16 | Pearson Correlation | 0.229 | .415* | 0.275 | -0.078 | 0.120 | .473** | 0.207 | 0.266 | .552** | .394* | .384* | 0.327 | .417* | .379* | 0.312 | 1 | .516** | 0.342 | .507** | .414* | 0.295 | 0.050 | -0.024 | -0.013 | 0.320 | 0.015 | 0.147 | -0.110 | -0.263 | 0.121 | .410* | 0.232 | 0.227 | 0.189 | 0.251 | 0.299 | .364* | -.379* | 0.145 | 0.146 | .613** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.223 | 0.023 | 0.142 | 0.683 | 0.527 | 0.008 | 0.271 | 0.155 | 0.002 | 0.031 | 0.036 | 0.077 | 0.022 | 0.039 | 0.093 | | 0.004 | 0.064 | 0.004 | 0.023 | 0.114 | 0.793 | 0.898 | 0.947 | 0.084 | 0.937 | 0.439 | 0.564 | 0.160 | 0.524 | 0.024 | 0.218 | 0.227 | 0.316 | 0.180 | 0.109 | 0.048 | 0.039 | 0.445 | 0.440 | 0.000 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y17 | Pearson Correlation | 0.332 | 0.295 | .391* | 0.083 | 0.032 | .364* | 0.072 | 0.255 | .408* | 0.108 | .617** | 0.263 | .389* | 0.208 | 0.137 | .516** | 1 | .448* | .447* | .515** | .456* | 0.125 | -0.046 | 0.222 | .519** | 0.117 | -0.113 | 0.100 | -0.111 | .549** | .512** | 0.235 | 0.166 | 0.214 | 0.258 | .458* | .431* | -0.003 | 0.258 | 0.246 | .680** | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.073 | 0.113 | 0.033 | 0.663 | 0.867 | 0.048 | 0.704 | 0.173 | 0.025 | 0.569 | 0.000 | 0.161 | 0.034 | 0.271 | 0.472 | 0.004 | | 0.013 | 0.013 | 0.004 | 0.011 | 0.511 | 0.808 | 0.238 | 0.003 | 0.539 | 0.552 | 0.597 | 0.558 | 0.002 | 0.004 | 0.211 | 0.380 | 0.255 | 0.168 | 0.011 | 0.017 | 0.987 | 0.169 | 0.189 | 0.000 | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|----|----|----|
| Y18 | Pearson Correlation | .468** | .449* | .543** | 0.304 | 0.165 | 0.138 | 0.337 | .589** | .493** | 0.225 | .580** | 0.315 | 0.339 | .571** | 0.179 | 0.342 | .448* | 1 | .634** | 0.197 | 0.007 | 0.050 | -0.147 | -0.260 | 0.052 | -0.193 | -0.154 | -0.174 | 0.013 | 0.095 | 0.084 | -0.178 | -0.050 | -0.003 | -0.087 | -0.135 | -0.131 | -0.026 | -0.135 | 0.088 | .445* | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.009 | 0.013 | 0.002 | 0.102 | 0.383 | 0.467 | 0.069 | 0.001 | 0.006 | 0.232 | 0.001 | 0.090 | 0.067 | 0.001 | 0.345 | 0.064 | 0.013 | | 0.000 | 0.298 | 0.969 | 0.793 | 0.438 | 0.166 | 0.783 | 0.306 | 0.416 | 0.359 | 0.944 | 0.617 | 0.658 | 0.346 | 0.793 | 0.989 | 0.647 | 0.477 | 0.490 | 0.892 | 0.478 | 0.643 | 0.014 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | |
| Y19 | Pearson Correlation | 0.310 | .601** | .417* | 0.191 | 0.327 | .574** | 0.166 | 0.319 | .760** | 0.334 | .429* | .566** | .383* | .585** | 0.328 | .507** | .447* | .634** | 1 | .437* | 0.190 | 0.049 | 0.187 | -0.081 | 0.136 | -0.082 | -0.075 | -0.078 | -0.136 | 0.164 | 0.249 | 0.185 | 0.176 | 0.194 | 0.046 | 0.202 | 0.154 | -0.249 | 0.070 | 0.113 | .673** | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.095 | 0.000 | 0.022 | 0.313 | 0.077 | 0.001 | 0.380 | 0.086 | 0.000 | 0.071 | 0.018 | 0.001 | 0.036 | 0.001 | 0.077 | 0.004 | 0.013 | 0.000 | | 0.016 | 0.314 | 0.798 | 0.321 | 0.670 | 0.473 | 0.667 | 0.692 | 0.683 | 0.472 | 0.387 | 0.185 | 0.327 | 0.351 | 0.305 | 0.810 | 0.284 | 0.418 | 0.184 | 0.715 | 0.553 | 0.000 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y20 | Pearson Correlation | 0.330 | 0.173 | 0.296 | 0.036 | 0.151 | 0.199 | 0.108 | 0.200 | 0.343 | .486** | 0.279 | .460* | .526** | .437* | .585** | .414* | .515** | 0.197 | .437* | 1 | 0.284 | -0.264 | 0.154 | .477** | .586** | 0.258 | -0.056 | 0.197 | 0.029 | .559** | 0.312 | 0.154 | 0.331 | 0.304 | 0.312 | 0.109 | .586** | -0.056 | 0.308 | .406* | .721** | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.075 | 0.360 | 0.112 | 0.852 | 0.426 | 0.292 | 0.568 | 0.290 | 0.063 | 0.006 | 0.135 | 0.011 | 0.003 | 0.016 | 0.001 | 0.023 | 0.004 | 0.298 | 0.016 | | 0.128 | 0.159 | 0.417 | 0.008 | 0.001 | 0.169 | 0.770 | 0.296 | 0.878 | 0.001 | 0.093 | 0.416 | 0.074 | 0.102 | 0.093 | 0.565 | 0.001 | 0.768 | 0.098 | 0.026 | 0.000 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y21 | Pearson Correlation | 0.287 | 0.290 | 0.113 | -0.158 | -0.006 | 0.313 | 0.144 | 0.091 | 0.016 | 0.060 | 0.150 | 0.161 | .372* | 0.187 | -0.041 | 0.295 | .456* | 0.007 | 0.190 | 0.284 | 1 | .434* | 0.138 | 0.242 | .450* | 0.156 | 0.284 | -0.015 | -0.273 | 0.358 | 0.150 | .405* | .549** | .594** | 0.171 | 0.353 | .374* | 0.110 | 0.290 | 0.283 | .533** | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.124 | 0.121 | 0.552 | 0.405 | 0.977 | 0.092 | 0.448 | 0.634 | 0.931 | 0.752 | 0.430 | 0.395 | 0.043 | 0.323 | 0.829 | 0.114 | 0.011 | 0.969 | 0.314 | 0.128 | | 0.017 | 0.466 | 0.197 | 0.013 | 0.410 | 0.128 | 0.936 | 0.145 | 0.052 | 0.430 | 0.027 | 0.002 | 0.001 | 0.365 | 0.056 | 0.042 | 0.563 | 0.120 | 0.129 | 0.002 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y22 | Pearson Correlation | -0.208 | 0.104 | -0.211 | -0.217 | -0.101 | 0.030 | -0.229 | 0.057 | -0.137 | -0.348 | -0.012 | -0.144 | -0.137 | 0.020 | -.436* | 0.050 | 0.125 | 0.050 | 0.049 | -0.264 | .434* | 1 | -0.018 | -0.045 | 0.149 | -0.044 | -0.085 | -0.104 | -0.173 | 0.085 | -0.111 | .609** | 0.188 | 0.307 | -0.168 | 0.186 | 0.166 | 0.090 | 0.122 | 0.064 | 0.029 | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.270 | 0.585 | 0.263 | 0.249 | 0.594 | 0.873 | 0.224 | 0.764 | 0.471 | 0.060 | 0.952 | 0.448 | 0.471 | 0.918 | 0.016 | 0.793 | 0.511 | 0.793 | 0.798 | 0.159 | 0.017 | | 0.926 | 0.813 | 0.431 | 0.818 | 0.655 | 0.586 | 0.361 | 0.655 | 0.560 | 0.000 | 0.321 | 0.099 | 0.375 | 0.326 | 0.382 | 0.656 | 0.521 | 0.736 | 0.880 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y23 | Pearson Correlation | 0.048 | -0.042 | 0.004 | 0.306 | 0.144 | 0.223 | -0.139 | -0.112 | -0.003 | .432* | -0.185 | 0.205 | 0.170 | 0.202 | .391* | -0.024 | -0.046 | -0.147 | 0.187 | 0.154 | 0.138 | -0.018 | 1 | 0.305 | 0.021 | 0.267 | 0.180 | -0.017 | -0.310 | 0.147 | 0.180 | 0.029 | 0.207 | 0.236 | 0.229 | -0.136 | -0.125 | -0.144 | -0.134 | -0.189 | 0.210 | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.800 | 0.825 | 0.983 | 0.100 | 0.448 | 0.236 | 0.464 | 0.555 | 0.986 | 0.017 | 0.328 | 0.276 | 0.369 | 0.285 | 0.033 | 0.898 | 0.808 | 0.438 | 0.321 | 0.417 | 0.466 | 0.926 | | 0.101 | 0.911 | 0.154 | 0.340 | 0.930 | 0.095 | 0.440 | 0.341 | 0.880 | 0.271 | 0.209 | 0.223 | 0.473 | 0.510 | 0.448 | 0.479 | 0.318 | 0.265 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y24 | Pearson Correlation | -0.162 | -0.314 | 0.068 | 0.072 | -0.012 | -0.069 | -0.161 | -0.152 | -0.135 | 0.002 | -0.111 | -0.135 | -0.132 | -0.112 | 0.240 | -0.013 | 0.222 | -0.260 | -0.081 | .477** | 0.242 | -0.045 | 0.305 | 1 | 0.312 | .594** | 0.021 | 0.317 | 0.204 | 0.361 | 0.228 | 0.246 | 0.045 | 0.160 | 0.232 | 0.232 | 0.349 | 0.168 | .426* | 0.066 | 0.251 | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.392 | 0.092 | 0.720 | 0.705 | 0.950 | 0.717 | 0.394 | 0.423 | 0.478 | 0.993 | 0.559 | 0.477 | 0.488 | 0.557 | 0.201 | 0.947 | 0.238 | 0.166 | 0.670 | 0.008 | 0.197 | 0.813 | 0.101 | | 0.093 | 0.001 | 0.910 | 0.088 | 0.280 | 0.050 | 0.226 | 0.191 | 0.813 | 0.398 | 0.217 | 0.217 | 0.059 | 0.376 | 0.019 | 0.729 | 0.181 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y25 | Pearson Correlation | 0.133 | 0.123 | 0.035 | -0.354 | -0.120 | 0.170 | -0.125 | 0.160 | 0.068 | 0.051 | 0.060 | 0.150 | 0.248 | 0.274 | 0.032 | 0.320 | .519** | 0.052 | 0.136 | .586** | .450* | 0.149 | 0.021 | 0.312 | 1 | 0.271 | -0.018 | 0.027 | 0.139 | .740** | 0.245 | .421* | .380* | .457* | .411* | 0.104 | .646** | 0.252 | 0.341 | 0.355 | .539** | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.484 | 0.516 | 0.854 | 0.055 | 0.526 | 0.370 | 0.511 | 0.399 | 0.723 | 0.788 | 0.752 | 0.429 | 0.186 | 0.142 | 0.865 | 0.084 | 0.003 | 0.783 | 0.473 | 0.001 | 0.013 | 0.431 | 0.911 | 0.093 | | 0.147 | 0.927 | 0.887 | 0.462 | 0.000 | 0.192 | 0.021 | 0.038 | 0.011 | 0.024 | 0.585 | 0.000 | 0.179 | 0.065 | 0.054 | 0.002 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y26 | Pearson Correlation | 0.070 | -0.137 | 0.239 | .428* | -0.025 | -0.083 | -.380* | -0.243 | -0.196 | -0.159 | -0.006 | -0.223 | -0.030 | -0.214 | 0.060 | 0.015 | 0.117 | -0.193 | -0.082 | 0.258 | 0.156 | -0.044 | 0.267 | .594** | 0.271 | 1 | 0.017 | 0.312 | .476** | .407* | 0.084 | 0.250 | -0.191 | 0.154 | .445* | 0.169 | 0.316 | .394* | 0.182 | 0.259 | 0.259 | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0.714 | 0.472 | 0.204 | 0.018 | 0.894 | 0.664 | 0.038 | 0.197 | 0.298 | 0.403 | 0.975 | 0.236 | 0.875 | 0.256 | 0.751 | 0.937 | 0.539 | 0.306 | 0.667 | 0.169 | 0.410 | 0.818 | 0.154 | 0.001 | 0.147 | | 0.928 | 0.093 | 0.008 | 0.026 | 0.658 | 0.183 | 0.313 | 0.417 | 0.014 | 0.373 | 0.089 | 0.031 | 0.336 | 0.167 | 0.167 | | | | | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Lampiran 7 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

| | |
|---|---|
|  | <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307</p> |
| | <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p> |

NAMA : JURSAN MAJID
 NIM : 19.1100.088
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTS ITTIHADYAH TANREASSONA PINRANG

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUKP

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (√) dengan keterangan berikut ini.

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
5. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----|---|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik | | | | | |
| 2 | Guru bersikap tidak peduli ketika proses pembelajaran | | | | | |
| 3 | Bapak/Ibu guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran | | | | | |
| 4 | Guru menyiapkan kelengkapan pembelajaran secara mandiri | | | | | |
| 5 | Guru memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran | | | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi sebelum belajar | | | | | |
| 7 | Guru menggunakan strategi sesuai dengan materi pelajaran fiqih | | | | | |
| 8 | Bapak/Ibu Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang terkait dengan shalat fardhu | | | | | |
| 9 | Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pelajaran fiqih | | | | | |
| 10 | Bapak/Ibu Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anda sebagai peserta didik merasa senang | | | | | |
| 11 | Guru memberikan informasi atau nasehat pada peserta didik bagaimana belajar dengan baik | | | | | |
| 12 | Guru menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan | | | | | |

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----|--|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 13 | Guru menggunakan alat peraga(alat bantu dalam proses belajar) dalam pembelajaran fiqh | | | | | |
| 14 | Guru berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas maupun diluar kelas | | | | | |
| 15 | Guru menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik | | | | | |
| 16 | Guru tidak membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran fiqh | | | | | |
| 17 | Guru memotivasi bahkan membimbing peserta didik untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler | | | | | |
| 18 | Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik | | | | | |
| 19 | Dalam kegiatan pembelajaran, guru menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik | | | | | |
| 20 | Guru memberikan nilai secara adil dan objektif | | | | | |
| 21 | Guru mengadakan ulangan harian tiap akhir pokok bahasan minimal 1 kali setiap akhir pembahasan | | | | | |
| 22 | Guru membahas tugas/hasil ulangan peserta didik saat proses belajar-mengajar. | | | | | |
| 23 | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat | | | | | |
| 24 | Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum | | | | | |

III. IDENTITAS DAN PERNYATAAN PENELITIAN (ANGKET MOTIVASI BELAJAR)

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----|---|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 1. | Saya semangat dalam belajar karena ingin menjadi orang yang pintar | | | | | |
| 2. | Saya suka pelajaran Fiqih sehingga saya sering mengkaji dan mencoba memahami hakikat shalat serta mempraktekannya | | | | | |
| 3. | Saya senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang belum saya pahami/kuasai | | | | | |
| 4. | Sekolah selalu memberikan apresiasi ketika saya berprestasi | | | | | |
| 5. | Guru memuji hasil ulangan/tugas yang saya kerjakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan | | | | | |
| 6. | Saya harus mendapat prestasi agar dapat terpilih menjadi siswa teladan | | | | | |
| 7. | Saya tidak pernah dihukum karena selalu mentaati peraturan sekolah | | | | | |
| 8. | Saya ingin meraih cita-cita dan menjadi orang yang memiliki wawasan yang luas dan berpendidikan tinggi | | | | | |
| 9. | Saya mendengarkan dengan baik apabila guru menjelaskan materi pelajaran | | | | | |
| 10. | Saya senang belajar di kelas dengan teman-teman karena dapat saling membantu apabila ada kesulitan | | | | | |
| 11. | Saya setiap hari rajin dan giat dalam belajar | | | | | |
| 12. | Saya tepat waktu ketika mengumpulkan tugas sehingga tidak pernah diberi sanksi | | | | | |
| 13. | Mendapat hadiah karena juara kelas membuat saya termotivasi untuk lebih giat lagi belajar | | | | | |
| 14. | Saya malu apabila prestasi belajar saya rendah oleh karena itu, saya selalu termotivasi untuk lebih rajin dan tekun dalam menuntut ilmu | | | | | |

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----|--|---------|----|----|---|----|
| | | SL | SR | KK | J | TP |
| 15. | Saya harus berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang tinggi/maksimal, agar orang tua saya senang dan memuji saya | | | | | |
| 16. | Saya harus berprestasi agar dapat meraih piagam penghargaan | | | | | |
| 17. | Hukuman tidak pernah saya dapatkan di sekolah karena saya siswa yang tertib | | | | | |
| 18. | Walaupun saya bercita-cita tinggi tetapi saya tetap malas dalam belajar | | | | | |
| 19. | Walaupun sering dihukum, saya tetap malas dan jarang mengerjakan tugas | | | | | |
| 20. | Saya mendapat hukuman dari sekolah karena sering melanggar peraturan sekolah | | | | | |
| 21. | Saya merasa jenuh/bosan belajar apabila ada materi pelajaran fiqih yang sulit saya pahami | | | | | |
| 22. | Saya merasa malas ketika harus belajar setiap hari | | | | | |
| 23. | Saya diberi hukuman karena jarang mengerjakan tugas/PR | | | | | |
| 24. | Saya enggan belajar bersama dengan teman yang pintar, karena saya minder(malu) | | | | | |
| 25. | Hukuman tidak membuat saya jera | | | | | |

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik (X)

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|---------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | NURUL ISRA | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 97 | |
| 2 | ANIISA KHOIRIYYAH AMIDANG | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 106 |
| 3 | NAYLA MUNIFAH | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 104 | |
| 4 | RATU NURUL ILMI PUTRI | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 112 |
| 5 | LARAS | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 115 |
| 6 | NUR HAFIKA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 113 |
| 7 | FATIRA HUMAIRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 113 |
| 8 | SUKMAWATI | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 113 |
| 9 | AIRA ALMIRA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 113 |
| 10 | FILZAH SAKUR | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 106 |
| 11 | SRI MULYANI | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 107 |
| 12 | SRI WULAN | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 104 |
| 13 | CITRA | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 108 |
| 14 | SYIFA UKHTIA | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 103 |
| 15 | AFNI NUR IQAMATI.J | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 105 |
| 16 | AYEESHA ANDI PATURUSI | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 109 |
| 17 | NURUL ANNISA | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 100 |
| 18 | JIBRIL JAILANI | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 103 |
| 19 | FATHURRRAHMAN | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 105 |
| 20 | ABRAR ATHAYYA.H | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 104 |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|-----------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 21 | AHMAD RAIHAN.W | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 97 |
| 22 | MUH.ASABIL | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 104 |
| 23 | AR GHANI ANANDA HARTI | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 114 |
| 24 | MUH.FAIZAL ASRI | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| 25 | MAHDY ADDAR QURTHNY M | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 118 |
| 26 | AHMAD ZABILAL IBRAHIM | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 |
| 27 | MUH.FITRAH | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 106 |
| 28 | MUH.FIQRI DZZULHIMMAH | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 92 |
| 29 | M.NUR.HIDAYAT AMBO | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 88 |
| 30 | MUH.NAIL MUBARAK | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 90 |
| 31 | ALIF JAGISADI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 99 |
| 32 | AHMAD RAIHAN K | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 96 |
| 33 | IRWANDI S | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 96 |
| 34 | AHMAD QALBI | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 115 |
| 35 | MUH.ARIS | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 92 |
| 36 | MUHAMMAD FAHRI | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 101 |
| 37 | MUH.IRHAM IBRAHIM | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 102 |
| 38 | MUH.WALID RAMDHANI | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 102 |
| 39 | MUH.YUSRIL NUR ILHAM | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 107 |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|--------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 40 | MUH.ZAM ZAM AHMAD | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 113 | |
| 41 | MUHAMMAD SYARHAN | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 109 | |
| 42 | MUH.RESKI RAMADAN | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 108 | |
| 43 | MUH.NAUVAL | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 107 | |
| 44 | NUR WAHID SIDDIQ | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 98 | |
| 45 | MUH.YOHYO Z | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 100 | |
| 46 | A.AKBAR MAULANA | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 97 | |
| 47 | SYAIFULLAH | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 111 | |
| 48 | WAALI MUH.JALIL | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 97 | |
| 49 | WALIY MUH.BADAWI | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 95 | |
| 50 | MUZAKKIR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 117 | |
| 51 | NAUFAL AIDIL ADNAN | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 | |

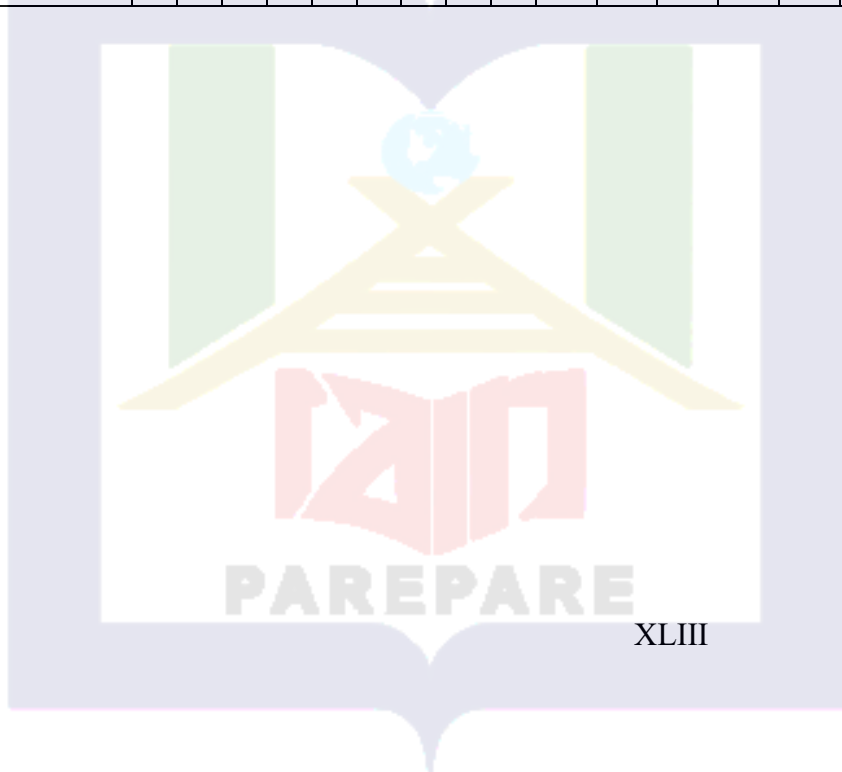


Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Instrumen Motivasi Belajar (Y)

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|---------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | NURUL ISRA | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 92 |
| 2 | ANIISA KHOIRIYYAH AMIDANG | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 110 |
| 3 | NAYLA MUNIFAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 119 |
| 4 | RATU NURUL ILMI PUTRI | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 95 |
| 5 | LARAS | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 102 |
| 6 | NUR HAFIKA | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 104 |
| 7 | FATIRA HUMAIRA | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 101 |
| 8 | SUKMAWATI | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 103 |
| 9 | AIRA ALMIRA | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 109 |
| 10 | FILZAH SAKUR | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 107 |
| 11 | SRI MULYANI | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 104 |
| 12 | SRI WULAN | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 97 |
| 13 | CITRA | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 118 |
| 14 | SYIFA UKHTIA | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 119 |
| 15 | AFNI NUR IQAMATI.J | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 16 | AYEESHA ANDI PATURUSI | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| 17 | NURUL ANNISA | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 106 |
| 18 | JIBRIL JAILANI | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 19 | FATHURRRAHMAN | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 96 |
| 20 | ABRAR ATHAYYA.H | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 89 |
| 21 | AHMAD RAIHAN.W | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 90 |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|-----------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 22 | MUH.ASABIL | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 101 |
| 23 | AR GHANI ANANDA HARTI | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 105 |
| 24 | MUH.FAIZAL ASRI | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 100 |
| 25 | MAHDY ADDAR QURTHNY M | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 97 |
| 26 | AHMAD ZABILAL IBRAHIM | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 109 |
| 27 | MUH.FITRAH | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 115 |
| 28 | MUH.FIQRI DZZULHIMMAH | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 96 |
| 29 | M.NUR.HIDAYAT AMBO | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 79 |
| 30 | MUH.NAIL MUBARAK | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 99 |
| 31 | ALIF JAGISADI | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 104 |
| 32 | AHMAD RAIHAN K | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 89 |
| 33 | IRWANDI S | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 89 |
| 34 | AHMAD QALBI | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 35 | MUH.ARIS | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 97 |
| 36 | MUHAMMAD FAHRI | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 102 |
| 37 | MUH.IRHAM IBRAHIM | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 109 |
| 38 | MUH.WALID RAMDHANI | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 102 |
| 39 | MUH.YUSRIL NUR ILHAM | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 80 |
| 40 | MUH.ZAM ZAM AHMAD | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 82 |

| NO | NAMA | NO ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|--------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 41 | MUHAMMAD SYARHAN | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 87 |
| 42 | MUH.RESKI RAMADAN | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 98 |
| 43 | MUH.NAUVAL | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 94 |
| 44 | NUR WAHID SIDDIQ | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 107 |
| 45 | MUH.YAHYA Z | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 99 |
| 46 | A.AKBAR MAULANA | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 104 |
| 47 | SYAIFULLAH | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 115 |
| 48 | WAALI MUH.JALIL | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 92 |
| 49 | WALIY MUH.BADAWI | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 103 |
| 50 | MUZAKKIR | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 118 |
| 51 | NAUFAL AIDIL ADNAN | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 90 |



Lampiran 10 R Tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

**Lampiran 11 Dokumentasi Profil Madrasah Tsanawiyah Ittihadiyah
Tanreassona Pinrang**

| IDENTITAS MADRASAH | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| Nama Sekolah | : MTS Ittihadiyah Tanreassona |
| NPSN | : 69983232 |
| NSM | : 121273150023 |
| Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| Kabupaten | : Pinrang |
| Kecamatan | : Mattirobulu |
| Desa/Kelurahan | : Padakkalawa |
| Jalan dan Nomor | : Tanreassona, Jl. Poros Jampue Km.4 |
| Kode Pos | : 91271 |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Luas Bangunan | : L : 10 m P : 34 m |
| Lokasi Sekolah | : 2 km |
| Organisasi Penyelenggara | : Organisasi Sekolah |
| Izin Operasional | : NO. 710-Tahun 2018 |

Lampiran 12 Visi dan Misi MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang

VISI

“Mencetak generasi baru islam yang religius, terampil, dan kompetitif”

MISI

1. Menyiapkan pemimpin masa depan yang memiliki landasan tauhid dan karakter yang kuat dalam mewujudkan keserasian pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik
2. Menyiapkan pemimpin masa depan yang memiliki pemahaman keislaman komprehensif yang kuat dalam mewujudkan keseimbangan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual
3. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai dan mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum
4. Menyiapkan pemimpin masa depan yang berjiwa mandiri, berwirausaha dan berkompetisi
5. Menjadikan MTS Ittihadiyah Tanreassona sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran berbasis pesantren dan kearifan lokal masyarakat

Lampiran 13 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91103, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1242/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2023 14 Maret 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : Jursan Majid |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Cora, 27 Juli 2001 |
| NIM | : 19.1100.088 |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : Cora, Desa Padaelo, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ittihadiyah Tanreassona Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Zuhrah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0173/PENELITIAN/DPMP/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 21-03-2023 atas nama JURSAN MAJID, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Meingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tis Teknis PTSP : 0352/RT.Teknis/DPMP/2023, Tanggal : 21-03-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 6181/BAP/PENELITIAN/DPMP/2023, Tanggal : 21-03-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : JURSAN MAJID
4. Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS ITTIHADYAH TANREASSONA PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS VII MTS ITTIHADYAH TANREASSONA PINRANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Matiro Bulu

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-09-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 21-Maret-2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh ;
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang


Biaya : Rp 0,-






Balai Sertifikasi Elektronik







Lampiran 15 Surat Keterangan Setelah Penelitian

**YAYASAN TANRE ASSONA**
PONDOK PESANTREN ITTIHADYAH TANRE ASSONA
MADRASAH TSANAWIYAH ITTIHADYAH
Alamat: Tanreassona Jl. Poroslampue KM. 4 Kab.PinrangSul- SelEmail:mts.ittihadiah.tanreassona@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
NOMOR:MTs.21.17.23/139/Ith/ Srt-SM/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

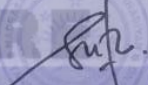
Nama : Suardi Tahir, S.Ag.,M.Pd.
N I P : 19760510 200710 1 003
Pangkat/Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala MTs Ittihadiyah Tanre Assona Pinrang
Alamat Madrasah : Tanre Assona Jln Poros Jampue KM 4 Desa Padakkalawa Kec. Mattiro Bulu Kab.Pinrang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Jursan Majid
NIM : 19.1100.088
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare
Tempat dan Tanggal Lahir : Cora, 27 Juli 2001

Telah melakukan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Tanreassona Kab. Pinrang selama tenggang waktu 6 (enam) bulan.
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wabillahi taufiq wassadaad wailaihi munthaha

Pinrang, 08 Juni 2023
Kepala Madrasah,

SUARDI TAHIR, S.Ag. M.Pd
NIP. 19760510/200710 1 033

Lampiran 16 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



BIODATA PENULIS



Jursan Majid, lahir pada tanggal 27 Juli 2001 di Cora, berdomisili di Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Abdul Majid dan Ibu bernama Hj. Rusdiana. Penulis memulai pendidikannya di TK PGRI 1 Mattiro Bulu pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 82 Cora pada tahun 2008-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pinrang pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, Penulis diterima sebagai Mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Pada saat ini penulis sedang dalam penyelesaian tugas akhir penulisan karya ilmiah berupa skripsi untuk memperoleh gelar S1 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ittihadiyah Tanreassona Pinrang”

